

# **BAB I**

## **P E N D A H U L U A N**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dengan ditetapkannya UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (Kabupaten/Kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Sementara itu paralel dengan pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan pasal 7 UU Nomor 25 tahun 2004 juga mewajibkan setiap SKPD membuat dan memiliki Rencana Kerja (Renja) SKPD, yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategi (Renstra) SKPD dan mengacu kepada RKPD. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Solok Selatan tahun 2017 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, penyusunannya dengan memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan pembangunan melalui penyelenggaraan Musrembang tahunan yang diselenggarakan secara berjenjang untuk kesempurnaan Rancangan Renja SKPD.

Sesuai amanat tersebut maka Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah pada tahun 2017 ini

menyusun Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017. Renja SKPD merupakan dokumen rencana pembangunan SKPD yang berjangka waktu 1 (satu) tahun guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan masyarakat yang sudah dicapai oleh SKPD, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan tahun 2017, merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan tahun 2016-2021 seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016 – 2021 yaitu : “ ***Terwujudnya Masyarakat Solok Selatan Peduli Sehat, Mandiri, Berkualitas dan Berkeadilan*** ”

Dalam mewujudkan Visi yang telah ditetapkan, maka Misi yang digagaskan adalah :

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani.
2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan.
3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan Sumber Daya Kesehatan.
4. Menciptakan tatakelola pemerintahan yang baik

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017, akan dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 yang telah ditetapkan Prioritas Pembangunan Daerah, yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran pembangunan yang dalam penyusunannya juga memperhatikan program dan kebijakan dari Pemerintah Pusat yang dilaksanakan di daerah.

## **1.2 LANDASAN HUKUM**

Dasar Hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 adalah :

1. Undang-undang Dasar 1945 Pasal 28 H ayat (1) tentang hak untuk hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan yang baik dan sehat dan hak mendapatkan pelayanan kesehatan.
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Propinsi Sumatera Barat.
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
7. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025
8. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 4 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Solok Selatan
9. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 2 Tahun 2011, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Solok Selatan Tahun 2005 – 2025

## **1.3 MAKSUD DAN TUJUAN**

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 dimaksud untuk menetapkan dokumen perencanaan yang

memuat program dan kegiatan yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama Tahun 2017.

Sedangkan tujuan :

1. Sebagai acuan Dinas Kesehatan dalam mengoperasionalkan RKPD Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan.
2. Merumuskan program dan kegiatan pembangunan Kesehatan di Kabupaten Solok Selatan selama Tahun 2017.

#### **1.4 SISTEMATIKA**

**BAB I PENDAHULUAN,** pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja SKPD yang meliputi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan, sehingga substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

#### **BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

**2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD,** memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja SKPD sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra SKPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya.

**2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD,** berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan

indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.6 tahun 2008, dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007. Jika indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing SKPD, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan

### **2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi**

**SKPD**, berisikan uraian mengenai : Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan SKPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan SKPD, Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi SKPD, Dampaknya terhadap capaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional seperti SPM. Tantangan dan peluang serta Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

### **2.4. Review terhadap Rancangan Awal**

berisikan tentang uraian rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan yang merupakan bagian dari RKPD tahun 2015.

### **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.**

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD Kabupaten/Kota yang langsung ditujukan kepada SKPD maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi

SKPD dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang.

### **BAB III TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN**

- 3.1. Telaahan terhadap kebijakan Nasional,** telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD,** perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD
- 3.3. Program dan Kegiatan,** berisikan penjelasan mengenai : faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, rekapitulasi program dan kegiatan serta penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya

**BAB IV PENUTUP,** menguraikan tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah pelaksanaannya serta rencana tindak lanjut.

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

#### **2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun lalu dengan Capaian Renstra SKPD**

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan adalah penjabaran perencanaan tahunan dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan tersebut. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan- kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Terkait dengan hal tersebut Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan ini menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran dari hasil apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan selama tahun 2014 dan perkiraan target tahun 2015.

Penetapan indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja Kegiatan meliputi indikator masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) dan dampak (impacts). Indikator-indikator tersebut dapat berupa dana, sumber daya manusia, laporan, buku dan indikator lainnya. Penetapan indikator kinerja ini diikuti dengan penetapan besaran indikator kinerja untuk masing-masing jenis indikator yang telah ditetapkan.

### **2.1.1 Realisasi Program/Kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan**

Pada Tahun 2015 terdapat beberapa indikator yang masih dibawah target akan di jabarkan sebagai berikut:

#### **1. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

- a. Cakupan Strata posyandu mandiri adalah 53% sedangkan target 55% dengan capaian 96,7%. Pada tahun 2014 ini jumlah posyandu mandiri adalah 143 dari 269 posyandu.
- b. Cakupan Desa siaga pada tahun 2014 adalah 126 jorong sedangkan targetnya adalah 269 jorong jadi capaiannya adalah 46,84% sedangkan targetnya adalah 269 jorong (semua desa berstatus desa siaga).

#### **2. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

- a. Cakupan status gizi balita yang kurang (BB/TB) adalah 3,71% sedangkan targetnya adalah 7,3% jadi capaiannya adalah 50,82%. Hal ini dapat dikatakan bahwa jumlah balita gizi kurang di Kabupaten Solok Selatan sudah dibawah target .
- b. Cakupan ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan adalah 76,1% sedangkan targetnya adalah 80% jadi capaiannya adalah 95,13%. Cakupan ASI eksklusif sedikit lagi mencapai target dengan meningkatnya kesadaran ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif.
- c. Cakupan Berat badan balita (D/S) yang berkunjung pada posyandu adalah 76,2% sedangkan target 95% maka capaiannya adalah 80,2%. Cakupan berat badan balita (D/S) yang berkunjung pada posyandu belum juga mencapai target, untuk itu diperlukan peningkatan upaya promosi kesehatan untuk ibu membawa bayi/ balita ke posyandu.
- d. Cakupan prevalensi anak balita yang pendek (Stunting TB/U) adalah 17,92% sedangkan targetnya adalah 34%, jadi capaiannya adalah 52,7%.



### **3. Progam Penyehatan Lingkungan**

- a. Cakupan Tempat-Tempat Umum yang memenuhi syarat adalah 77,3%, sedangkan targetnya adalah 83% jadi capaiannya adalah 93,13%. Sedikit lagi cakupan tempat-tempat umum yang saniter mencapai target.
- b. Cakupan Tempat-Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan adalah 61,7% sedangkan targetnya adalah 73% jadi capaiannya adalah 84,5%. Untuk itu diperlukan keaktifan para petugas kesehatan untuk membina para pemilik tempat pengolahan makanan sebagai upaya meningkatkan cakupan ditahun berikutnya.
- c. Cakupan rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan adalah 60,2%, sedangkan targetnya adalah 83% jadi capaiannya adalah 72,5%. Sehubungan pencapaian realisasi yang belum mencapai target diharapkan proaktif dari petugas kesehatan untuk membina masyarakat mencapai rumah sehat.
- d. Cakupan penduduk yang menggunakan jamban sehat adalah 60,3% sedangkan targetnya adalah 65% jadi capaiannya adalah 92,8%.

### **4. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**

- a. Cakupan Desa *Universal Child Immunizatiton* (UCI) adalah 86,9% sedangkan targetnya adalah 95%.
- b. Cakupan penemuan kasus baru Tuberculosis adalah 64,01% sedangkan targetnya adalah 80%, jadi cakupannya adalah 80%.
- c. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah 84,1%, sedangkan targetnya adalah 90% jadi capaiannya adalah 93,4%.
- d. Cakupan penanganan neonatal komplikasi yang ditangani adalah 13%, sedangkan targetnya adalah 75% jadi

cakupannya 17,3%. Cakupan Neonatal komplikasi yang ditangani sangat rendah karena penetapan rumus perkiraan neonatal komplikasi terlalu tinggi yaitu dengan menghitung jumlah perkiraan neonatal komplikasi 15% dari jumlah bayi lahir hidup, padahal dengan sasaran jumlah komplikasi tersebut belum tentu semuanya mengalami komplikasi, sedangkan sebenarnya semua neonatal komplikasi selalu ditangani.

#### **5. Program Ibu Melahirkan dan Anak**

- a. Cakupan pelayanan kesehatan pada bayi sedikit lagi mencapai target yaitu realisasi 89,9% dengan target 90%.
- b. Cakupan Pelayanan Antenatal Care (K1) pada ibu hamil adalah 82,2% sedangkan target adalah 92%.
- c. Cakupan pelayanan ibu nifas adalah 79,8% sedangkan targetnya adalah 90%.
- d. Cakupan kunjungan Neonatal Pertama (KN1) adalah 78,9% sedangkan targetnya adalah 86%.
- e. Cakupan kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) adalah 78,9% sedangkan targetnya adalah 86%.

#### **2.1.2 Realisasi Program/Kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan**

Ada beberapa indikator yang telah memenuhi target kinerja yaitu:

##### **1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

- a. Ketersediaan obat untuk tahun 2014 yang didistribusikan ke 8 puskesmas dengan target 144 item obat pelayanan kesehatan dasar dan 8 item vaksin rutin.
- b. Kebutuhan obat di 8 puskesmas dapat terpenuhi pada tahun 2014.

## **2. Program Pengawasan Obat dan Makanan**

- a. Pada kegiatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya dilaksanakan sosialisasi terhadap siswa/siswi sehingga pengetahuan siswa/siswi tentang bahaya NAPZA dapat ditingkatkan. Sosialisasi tersebut ditargetkan akan diikuti oleh 50 siswa/siswi. Pelaksanaan tersebut telah dilaksanakan sosialisasi terhadap 50 siswa/siswi.
- b. Pengawasan dan pembinaan terhadap 7 apotik, 15 toko kosmetik, dan 5 toko obat yang ada di Kabupaten Solok Selatan. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan telah terlaksana sesuai dengan jumlah yang diharapkan, sehingga mutu obat dan kosmetik yang beredar dipasar dapat terjamin keamanannya.
- c. Pengawasan dan pembinaan terhadap 20 Industri Rumah Tangga (IRT) yang dilakukan dengan pertemuan, pemantauan dan pembinaan kelengkapan. Dapat diketahui bahwa dari semua IRT yang berada di Kabupaten Solok Selatan telah beroperasi sesuai dengan standar operasional.

## **3. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

- a. Pada kegiatan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat telah dilaksanakan penyuluhan terhadap 225 (100%) orang masyarakat tentang kesehatan dengan slogan “anak sehat ibu selamat” yang ditujukan pada penurunan angka kematian ibu dan bayi.
- b. Pada kegiatan pembinaan usaha kesehatan sekolah dilakukan penjangkaran terhadap 156 siswa SD, 51 siswa SLTP dan 21 siswa SLTA. Hasil yang telah dicapai adalah 100%.
- c. Pada kegiatan Pelaksanaan saka bakti husada akan dibentuk saka bakti husada di Kabupaten Solok Selatan, hasil yang telah dicapai yaitu belum maksimalnya saka bakti husada

yaitu sejumlah 21 SLTA. Hasil diadakan pertemuan dengan siswa SLTA dari 100 orang siswa yang diharapkan hadir dan telah terlaksana 100% dengan terbentuknya kader SBH di tingkat Kecamatan.

- d. Pada kegiatan pelayanan kesehatan peduli remaja diadakan pertemuan dengan siswa SLTP dan SLTA dari 60 orang diharapkan hadir dan telah terlaksana 100% dengan terwujudnya kader pembangunan dibidang kesehatan bagi Guru dan siswa.

#### **4. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

- a. Pada kegiatan Terapi pemulihan gizi buruk klinik dan gangguan gizi mikro lainnya pada balita tercapai 100% (10 Balita) dari yang ditargetkan untuk dilakukan terapi terhadap 10 Balita.
- b. Pada survei pemantauan keluarga sadar gizi dilaksanakan sebanyak 8 puskesma dengan target 300 KK dan tercapai 100%.

#### **5. Program Lingkungan Sehat**

- a. Telah dilaksanakannya kegiatan forum kecamatan/ kawasan sehat sebanyak 7 kecamatan.

#### **6. program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular**

- a. Pada kegiatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah mencapai 100% dengan terlaksananya penemuan dan penatalaksanaan kasus oleh tenaga puskesmas.
- b. Pada kegiatan pencegahan penanggulangan penyakit bersumber binatang telah tercapai 100%. Pada kegiatan ini dilakukan pertemuan dengan petugas kesehatan dipuskesmas dan kader yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan

petugas kesehatan dan kader tentang penyakit yang bersumber dari binatang.

- c. Pada kegiatan penganggulangan wabah/KLB telah tercapai 100% penanggulan KLB < 24 jam. Terjadi 3 kejadian dan semuanya ditanggulangi < 24 jam.

#### **7. Program Pembinaan Lansia**

Telah dilaksanakannya kegiatan pelayanan kesehatan lansia pada 8 puskesmas

#### **8. PROGRAM IBU MELAHIRKAN DAN ANAK**

Telah dilaksanakannya pertemuan Skrening Hipotroid Kongenital (SHK) untuk tenaga kesehatan sebanyak 50 orang Bidan Desa yang tersebar di 8 Puskesmas.

#### **9. PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**

- a. Pada kegiatan Pelayanan kesehatan penduduk miskin dan jaringannya (JPKM) telah tercapai 100% sebanyak 55.000 jiwa, pada kegiatan ini juga diadakan pertemuan dengan 8 orang Pimpinan puskesmas, 8 orang pengelola jamkesda puskesmas dan 8 orang pengelola jamkesmas dipuskesmas untuk meningkatkan pengetahuan pengelola jamkesmas dan jamkesda tentang jamkesmas dan jamkesda.
- b. Pada kegiatan Operasional puskesmas dan Instalasi Farmasi dan alat kesehatan (IPAL) telah terlaksana 100% dengan tersedianya dana operasional untuk puskesmas dan instalasi farmasi dan alat kesehatan yang akan mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan di puskesmas dan IPAL yang telah mendistribusikan obat-obatan untuk pelayanan kesehatan dasar di puskesmas termasuk vaksin dan bahan medis habis pakai. Jumlah item obat-obatan yang telah didistribusikan adalah 144 jenis obat, 8 jenis vaksin dan 25 jenis bahan medis habis pakai.

- c. Pada kegiatan pelayanan kesehatan swasta telah terlaksana 100% dengan terpantaunya sarana kesehatan dan penerbitan izin praktek tenaga kesehatan di 7 kecamatan dan yang ada di Kabupaten Solok Selatan.
- d. Pada Kegiatan pelayanan P3K kegiatan Pemda telah terlaksana 100% dengan terlaksananya pelayanan kesehatan pada setiap kegiatan pemerintah daerah.
- e. Pada kegiatan Peningkatan sistem informasi dan manajemen puskesmas telah tercapai 100% dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan peran masing-masing pemegang program dipuskesmas. Untuk mencapai tujuan dilakukan pertemuan dengan peserta 8 orang pimpinan puskesmas dan 8 orang pengelola program dipuskesmas.
- f. Terlaksananya pelayanan kesehatan massal pengobatan tradisional (batra) herbalis komplementer dengan capaian 100% terlaksana.
- g. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada kegiatan Tour De Singkarak 100%.

### **2.1.3 Faktor-Faktor Penyebab tidak tercapainya, Terpenuhinya atau melebihi Target Kinerja Program**

#### ***a. Faktor Penyebab tidak tercapainya Target Kinerja***

- Masih rendahnya sistim informasi kesehatan sampai ketingkat desa sehingga informasi baik itu pengetahuan tentang kesehatan maupun penemuan kasus tidak terakses.
- Masih rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya kesehatan.
- Permasalahan manajerial dalam sinkronisasi perencanaan kebijakan, program, dan anggaran serta masih terbatasnya koordinasi dan integrasi Lintas Sektor.

#### ***b. Faktor Penyebab terpenuhinya Target Kinerja***

Program yang terpenuhi adalah program yang sudah merupakan pokok dari upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan hal ini sudah setiap tahunnya dilaksanakan sehingga pemahaman masyarakat akan hal tersebut sudah mendalam.

c. Faktor Penyebab melebihi Target Kinerja

Program/kegiatan yang melebihi target kinerja tidak jauh penyebabnya dari penyebab terpenuhinya target, selain itu juga disebabkan oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya hal tersebut.

**2.1.4 Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD**

Dengan tercapainya target kinerja program terhadap beberapa program pokok kesehatan sehingga Renstra Dinas Kesehatan yang telah ditetapkan hampir terpenuhi yang akan berimplikasi terhadap Visi dan Misi Kesehatan di Kabupaten Solok Selatan dalam mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Solok Solok Selatan.

Terhadap Program/Kegiatan yang belum mencapai terget dapat menjadi bumerang terhadap capaian Renstra Dinas Kesehatan.

**2.1.5 Kebijakan/Tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut**

Dalam upaya membendung terhadap program/kegiatan yang akan dapat menjadi bomerang pencapaian Visi dan Misi kesehatan kabupaten Solok Selatan maka perlu dilakukan tindakan dengan beberapa langkah yaitu :

- a. Meningkatkan sistem manajemen kesehatan seperti meningkatkan akses pelayanan rujukan, informasi kesehatan dan pengembangan jaringan fasilitas kesehatan.

- b. Melanjutkan peningkatan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan daerah melalui kegiatan Peningkatan SDM dan Disiplin Aparatur.
- c. Meningkatkan sistem manajerial dalam sinkronisasi perencanaan kebijakan, program, dan anggaran Lintas Sektor.



**TABEL 1**  
**REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA DINAS KESEHATAN**  
**PENCAPAIAN RENSTRA DINAS KESEHATAN S/D TAHUN 2021**  
**KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**NAMA SKPD : DINAS KESEHATAN**

KODE REK					URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM ( OUTCOME )/KEGIATAN (OUTPUT )	TARGET KINERJA CAPAIAN PROGRAM ( RENSTRA DINKES ) TAHUN 2021	REALISASI TARGET KINERJA HASIL PROGRAM DAN KELUARAN KEGIATAN S/D TAHUN 2015	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2014			TARGET PROGRAM DAN KEGIATAN ( RENJA DINKES TAHUN 2015)	PERKIRAAN REALISASI CAPAIAN TARGET RENSTRA S/D TAHUN 2015	
									TARGET RENJA TAHUN 2014	REALISASI RENJA TAHUN 2014	TINGKAT REALISASI (%)		REALISASI CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN S/D TAHUN BERJALAN ( 2015)	TINGKAT CAPAIAN REALISASI TARGET RENSTRA ( % )
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	02	01	01		Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tercapainya kualitas peningkatan pelayanan administrasi perkantoran								
				01	Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	Terpenuhinya Administrasi perkantoran melalui surat menyurat	150 bh materai 6000, 200 bh materai 3000 dan 200 bh perangko	150 bh materai 6000, 200 bh materai 3000 dan 200 bh perangko	150 bh materai 6000, 200 bh materai 3000 dan 200 bh perangko	150 bh materai 6000, 200 bh materai 3000 dan 200 bh perangko	100%	150 bh materai 6000, 200 bh materai 3000 dan 200 bh perangko		

				02	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhinya pembayaran rekening telepon, instalasi air dan listrik kantor Dinkes	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	100%	12 Bln		
				06	kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Terpenuhinya kebutuhan Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	7 Unit Roda 4 dan 10 Unit roda 2	7 Unit Roda 4 dan 10 Unit roda 2	7 Unit Roda 4 dan 10 Unit roda 2	7 Unit Roda 4 dan 10 Unit roda 2	100%	7 Unit Roda 4 dan 10 Unit roda 2		
				07	kegiatan penyediaan jasa administrasi keuangan	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	100%	12 Bln		
				08	Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	100%	12 Bln		
				09	Kegiatan Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	10 Unit laptop, 9 unit printer dan 2 unit wireless	10 Unit laptop, 9 unit printer dan 2 unit wireless	10 Unit laptop, 9 unit printer dan 2 unit wireless	10 Unit laptop, 9 unit printer dan 2 unit wireless	100%	10 Unit laptop, 9 unit printer dan 2 unit wireless		
				10	Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	Penyediaan Alat Tulis Kantor	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	100%	12 Bln		
				11	Kegiatan Penyediaan barang cetak dan penggandaan	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	100%	12 Bln		
				12	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terpenuhinya Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	100%	12 Bln		
				13	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Adanya penambahan Laptop dan komputer	10 unit iphone, 4 unit laptop dan 3 unit printer	10 unit iphone, 4 unit laptop dan 3 unit printer	10 unit iphone, 4 unit laptop dan 3 unit printer	10 unit iphone, 4 unit laptop dan 3 unit printer	100%	10 unit iphone, 4 unit laptop dan 3 unit printer		
				15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	12 Bln	12 Bln				12 Bln		

				17	Kegiatan Penyediaan makan dan minum	Tersedia makan dan minum rapat	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	100%	12 Bln		
				18	Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam/ luar daerah	Terlaksananya perjalanan dinas dalam rangka rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah termasuk daerah terpencil.	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	100%	12 Bln		
				19	Kegiatan penyediaan jasa pendukung administrasi kantor	Terpenuhinya penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	100%	12 Bln		
1	02	01	02		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Tercapainya peningkatan dan pemeliharaan gedung kantor dan sarana prasarana aparatur</b>								
				24	Kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas / operasional	Tersedianya jasa Servis dan penggantian suku cadang kendaraan operasional	7 Unit Roda 4 dan 10 Unit roda 2	7 Unit Roda 4 dan 10 Unit roda 2	7 Unit Roda 4 dan 10 Unit roda 2	7 Unit Roda 4 dan 10 Unit roda 2	100%	7 Unit Roda 4 dan 10 Unit roda 2		
				44	Kegiatan rehabilitasi sedang/ berat kendaraan operasional	Terlaksananya rehab sedang/ berat kendaraan operasional dinas	5 unit roda 4	5 unit roda 4	5 unit roda 4	5 unit roda 4	100%	5 unit roda 4		
1	02	01	05		<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Tercapainya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</b>							-	
				01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Pendidikan dan Pelatihan Formal	12 kali	12 kali	12 kali	12 Kali	100%	12 kali		
				04	Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional	Adanya PAK tenaga fungsional	270 orang	270 orang	270 orang	270 Orang	100%	270 orang		
1	02	01	06		<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Tercapainya peningkatan pengembangan sistem pelaporan</b>								

				05	Kegiatan peningkatan mutu pengelolaan data dan sistem informasi	Adanya laporan capaian program dan kegiatan dalam bentuk Profil Kesehatan	Tersusunnya RENJA, LAKIP, TAPKIN, SPM, SOP, dan RENJA	Tersusunnya RENJA, LAKIP, TAPKIN, SPM, SOP, dan RENJA	Tersusunnya RENJA, LAKIP, TAPKIN, SPM, SOP, dan RENJA	Tersusunnya RENJA, LAKIP, TAPKIN, SPM, SOP, dan RENJA	100%	Tersusunnya RENJA, LAKIP, TAPKIN, SPM, SOP, dan RENJA		
1	02	01	15		<b>Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>Meningkatnya sediaan farmasi dan alat kesehatan yang memenuhi standar dan terjangkau oleh masyarakat</b>								
				01	Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan obat pada puskesmas dan puskesmas pembantu	1 pkt	1 pkt	8 Puskesmas	8 Puskesmas	100%	8 Puskesmas		
				05	Kegiatan peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	Peningkatan SDM pengelola obat di puskesmas & pustu	20 org	20 org	20 org	20 org	100%	20 org		
1	2	1	16		<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>									
				01	Kegiatan pelayanan kesehatan penduduk miskin dan jaringannya (JPKM)	Pelayanan Kesehatan Semakin Meningkat	8 Pimpus, Bendahara Jamkesmas, Jamkesda dan Jampersal serta lintas sektor	8 Pimpus, Bendahara Jamkesmas, Jamkesda dan Jampersal serta lintas sektor	8 puskesmas	8 puskesmas	100%	8 Pimpus, Bendahara Jamkesmas, Jamkesda dan Jampersal serta lintas sektor		
				12	Kegiatan peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Meningkatnya keterampilan petugas kesehatan dalam upaya penanggulangan masalah kesehatan khususnya manajemen bencana	53 orang Tim Siaga Bencana dan Lintas Sektor	53 orang Tim Siaga Bencana dan Lintas Sektor	8 Puskesmas	8 Puskesmas	100%	53 orang Tim Siaga Bencana dan Lintas Sektor		

				16	Kegiatan pelayanan kesehatan daerah terpencil	Terlayannya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah lubuk ulang aling	3 Nagari di Lubuk Ulang Aling	3 Nagari di Lubuk Ulang Aling	3	3	100%	3 Nagari di Lubuk Ulang Aling		
				17	Kegiatan Operasional Puskesmas Pakan Rabaa	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Pakan Rabaa	Pelayanan Puskesmas Pakan Rabaa	Pelayanan Puskesmas Pakan Rabaa	100%	100%	100%	Pelayanan Puskesmas Pakan Rabaa		
				18	Kegiatan Operasional Puskesmas Muara Labuh	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Muara Labuh	Pelayanan Puskesmas Muara Labuh	Pelayanan Puskesmas Muara Labuh	100%	100%	100%	Pelayanan Puskesmas Muara Labuh		
				19	Kegiatan Operasional Puskesmas Pakan Salasa	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Pakan Salasa	Pelayanan Puskesmas Pakan Salasa	Pelayanan Puskesmas Pakan Salasa	100%	100%	100%	Pelayanan Puskesmas Pakan Salasa		
				20	Kegiatan Operasional Puskesmas Lubuk Gadang	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Lubuk Gadang	Pelayanan Puskesmas Lubuk Gadang	Pelayanan Puskesmas Lubuk Gadang	100%	100%	100%	Pelayanan Puskesmas Lubuk Gadang		
				21	Kegiatan Operasional Puskesmas Bidar Alam	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Bidar Alam	Pelayanan Puskesmas Bidar Alam	Pelayanan Puskesmas Bidar Alam	100%	100%	100%	Pelayanan Puskesmas Bidar Alam		
				22	Kegiatan Operasional Puskesmas Talunan	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Talunan	Pelayanan Puskesmas Talunan	Pelayanan Puskesmas Talunan	100%	100%	100%	Pelayanan Puskesmas Talunan		
				23	Kegiatan Operasional Puskesmas Mercu	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Mercu	Pelayanan Puskesmas Mercu	Pelayanan Puskesmas Mercu	100%	100%	100%	Pelayanan Puskesmas Mercu		
				24	Kegiatan Operasional Puskesmas Abai	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Abai	Pelayanan Puskesmas Abai	Pelayanan Puskesmas Abai	100%	100%	100%	Pelayanan Puskesmas Abai		
				25	Kegiatan operasional instalasi farmasi dan alat kesehatan	Terpenuhinya Pelayanan Kebutuhan Obat dan Alat Kesehatan pada Tingkat Puskesmas	144 item obat Pelayanan Kebutuhan Obat dan Alat Kesehatan	144 item obat Pelayanan Kebutuhan Obat dan Alat Kesehatan	144	144	100%	144 item obat Pelayanan Kebutuhan Obat dan Alat Kesehatan		

				26	Pelayanan Kesehatan Swasta	Menerbitkan nomor izin operasional sarana pelayanan swasta dan melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap ketentuan perizinan kegiatan operasional sarana pelayanan swasta	225 orang	225 orang	225 org	225 org	100%	225 orang		
				27	Kapitasi Jaminan Kesehatan Masyarakat	Masyarakat kurang mampu di Kabupaten Solok Selatan dapat memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan	7 Kecamatan	7 Kecamatan	7 Kecamatan	7 Kecamatan	100%	7 Kecamatan		
				28	Pelayanan P3K Kegiatan Pemda	Terlaksananya Kegiatan Pelayanan P3K	20 Kali	20 Kali	20	20	100%	20 Kali		
				29	Manajemen BOK	Terselenggaranya kegiatan preventif dan promotif di Puskesmas dan jaringannya	8 orang pmpus, 8 orang Bendahara BOK	8 orang pmpus, 8 orang Bendahara BOK	8 Puskesmas	8 Puskesmas	100%	8 orang pmpus, 8 orang Bendahara BOK		
				30	Pelayanan Kesehatan Tour De Singkarak ( TDS )	Memberikan pelayanan kesehatan pada kegiatan Tour de Singkarak	1 kali	1 kali	1	1	100%	1 Kali		
				31	Pelayanan kesehatan massal pengobatan tradisional (batra) herbalis komplementer	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Massal Pengobatan Tradisional (BATRA) Herbalis Komplementer	12 kali					2	2	=2/12
				34	Failitasi Kegiatan PMI	Terlaksananya kegiatan PMI								
1	02	01	17		<b>Program pengawasan obat dan makanan</b>	<b>Tercapainya peningkatan pengawasan obat dan makanan</b>								

				02	Kegiatan Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pengetahuan anak remaja tentang penyalahgunaan NAPZA dan terjaminnya keamanan pangan dari zat-zat berbahaya dilingkungan masyarakat Solok Selatan	50 Orang	50 Orang	50 orang	50 orang	100%	50 Orang		
				06	Kegiatan Pengawasan dan Pembinaan Apotik, Toko Obat dan Kosmeik	Terjaminnya mutu produk teraupetik yang beredar dipasaran	5 Toko Obat 15 Toko Kosmetik, dan 7 Apotik	5 Toko Obat 15 Toko Kosmetik, dan 7 Apotik	5 Toko Obat 15 Toko Kosmetik, dan 7 Apotik	5 Toko Obat 15 Toko Kosmetik, dan 7 Apotik	100%	5 Toko Obat 15 Toko Kosmetik, dan 7 Apotik		
				07	Kegiatan Pengawasan dan pengendalian keamanan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	Terjaminnya mutu produk pangan yang beredar dipasaran	20 IRT	20 IRT	20 IRT	20 IRT	100%	20 IRT		
1	02	01	19		<b>Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat</b>	<b>1 persentase posyandumandiri 2 . persentase Nagari siaga</b>	<b>Persentase posyandu mandiri</b>							
				02	Kegiatan penyuluhan Pola Hidup Sehat	Dilakukannya kegiatan penyuluhan kesehatan di masyarakat	300 Orang	300 Orang	300 org	300 org	100%	300 Org		
				06	Kegiatan pengembangan Posyandu	Meningkatnya jumlah strata mandiri	246 Posyandu Purnama dan Mandiri dan 130 kader posyandu	246 Posyandu Purnama dan Mandiri dan 130 kader posyandu	269 Posyandu	269 posyandu	100%	246 Posyandu Purnama dan Mandiri dan 130 kader posyandu		

				07	Kegiatan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Seluruh rumah tangga di Kab Solok Selatan berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	34.832 KK	34.832 KK	7 Kecamatan	7 Kecamatan	100%	34.832 kk		
				08	Kegiatan pembinaan dan pembentukan desa siaga	Seluruh rumah tangga di Kab Solok Selatan berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	269 Desa Siaga	269 Desa Siaga	269	126	47	269 Desa Siaga		
				09	Pembinaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	Seluruh jorong di kabupaten Solok Selatan menjadi jorong siaga	70 Siswa	70 Siswa	70 siswa	70 siswa	100%	70 Siswa		
				10	Pelaksanaan saka bakti husada	Terjaringnya seluruh siswa dikelas 1 SD, SLTP dan SLTA di Kab. Solsel	SD 156, SLTP 51 dan SLTA 21	SD 156, SLTP 51 dan SLTA 21	3 Kecamatan	3 Kecamatan	100%	SD 156, SLTP 51 dan SLTA 21		
				11	Pelayanan kesehatan peduli remaja ( PKPR ) bagi guru UKS dan Remaja di Sekolah Lanjutan	Adanya Konselor dan Terbentuknya Konseling PKPR di Puskesmas dan Sekolah	SLTA 21 dan Puskesmas 8	SLTA 21 dan Puskesmas 8	60	60	100%	SLTA 21 dan Puskesmas 8		
				12	Pelaksanaan Palang Merah Remaja	Terlaksananya Kegiatan Palang Merah Remaja								
1	02	01	20		<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>Meningkatnya kualitas penanganan masalah gizi masyarakat</b>								
				03	Kegiatan Penanggulangan Kurang Energi Protein, Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium(GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Menurunnya status balita gizi buruk	20 balita Gizi buruk dan gizi kurang	20 balita Gizi buruk dan gizi kurang	10 balita Gizi buruk dan gizi kurang	10 Balita	100%	20 balita Gizi buruk dan gizi kurang		
				06	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya evaluasi kegiatan Gizi	8 Puskesmas	8 Puskesmas	8 Puskesmas	8 Puskesmas	100%	8 Puskesmas		



				09	Kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita	Terpantaunya balita gizi kurang dan balita pendek yang ada di Kab. Solok Selatan	70 balita	70 balita	70 balita	70 Balita	100%	70 Balita		
				07	Kegiatan terapi pemulihan gizi buruk klinik dan gangguan gizi mikro lainnya pada balita	Terlaksananya pemberian PMT Pemulihan pada Balita gizi Buruk dan BGM	40 balita Gizi buruk	40 balita Gizi buruk	10 balita Gizi buruk dan gizi kurang	10 Balita	100%	40 balita Gizi buruk		
				08	Pemberdayaan Masyarakat untuk Keluarga Sadar Gizi	Meningkatnya capaian keluarga sadar gizi melalui pemantauan Status Gizi	300 KK/kecamatan	300 KK/kecamatan	300	300	100%	300 KK/kecamatan		
1	02	01	21		<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>Meningkatnya penyehatan dan pengawasan kualitas lingkungan</b>								
				01	Kegiatan pengkajian dan pengembangan Lingkungan Sehat	Terbentuknya Forum Kabupaten Sehat dan Forum Komunikasi Kecamatan	7	7	7	7	100%	7 Kecamatan		
				05	Monitoring dan Evaluasi Program Pamsimas Bidang Kesehatan	Terlaksananya kegiatan monitoring PAMSIMAS	7 Kecamatan	7 Kecamatan	7	7	100%	7 Kecamatan		
				06	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Tempat-tempat Umum dan Tempat Pengolahan Makanan	Terpantaunya TTU dan TPM dan meningkatnya pengetahuan pengelola rumah makan	40 rumah makan dan 20 jasa boga dan 8 Depot Air Minum	40 rumah makan dan 20 jasa boga dan 8 Depot Air Minum	83%	77%	93%	40 rumah makan dan 20 jasa boga dan 8 Depot Air Minum		
				07	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan kualitas air minum, sanitasi dan perumahan	Meningkatkan Pembinaan dan Pengawasan kualitas air minum, sanitasi dan perumahan	60 depot dan 16.910 SAB Masyarakat	60 depot dan 16.910 SAB Masyarakat	66%	73%	100%	60 depot dan 16.910 SAB Masyarakat		
				08	Kegiatan Pengembangan dan Fasilitas Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Terbentuknya jorong STBM ( air minum, stop BAB sembarangan, cuci tangan pake sabun, sampah dan limbah RT)	67% dari jml penduduk Kabupaten	67% dari jml penduduk Kabupaten	67% dari jml penduduk Kabupaten	18 Jorong	18 Jorong	67% dari jml penduduk Kabupaten		

				09	Pengembangan Wira Usaha Sanitasi	Tersusunnya Buku Putih Sanitasi (BPS)				-			
				10	Gerakan 1000 Jamban	Telasananya kegiatan pembangunan jamban di kabupaten Solok Selatan							
1	02	01	22		<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>Menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit</b>							
				05	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Langsung	Terputusnya mata rantai penyakit menular langsung	TB 224/100.000 Pddk, BTA + 90% dari Kasus, kesembuhan 95%, Diare 285/1.000 pddk, Pneumoni 95% dari seluruh Balita, HIV <0,5 dari usia produktif	TB 224/100.000 Pddk, BTA + 90% dari Kasus, kesembuhan 95%, Diare 285/1.000 pddk, Pneumoni 95% dari seluruh Balita, HIV <0,5 dari usia produktif			TB 224/100.000 0 Pddk, BTA + 90% dari Kasus, kesembuhan 95%, Diare 285/1.000 pddk, Pneumoni 95% dari seluruh Balita, HIV <0,5 dari usia produktif		
				09	Kegiatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	Terlaksananya penyelidikan/ pemantauan kasus penyakit secara terus menerus sebagai upaya pencegahan terjadinya KLB			3 KLB	3 KLB	100%		

				12	Kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang	Terputusnya mata rantai penyakit menular bersumber binatang	DBD 52/100.000, Malaria 1/1.000, Rabies 90%, Filariasi 100%, Flu Burung 100%	DBD 52/100.000, Malaria 1/1.000, Rabies 90%, Filariasi 100%, Flu Burung 100%	DBD 52/100.000 , Malaria 1/1.000, Rabies 90%, Filariasi 100%, Flu Burung 100%	8 Puskesmas	8 puskesmas	DBD 52/100.000 , Malaria 1/1.000, Rabies 90%, Filariasi 100%, Flu Burung 100%	#VALUE!	#VALUE!
				13	Kegiatan Pelayanan imunisasi pada anak balita, anak sekolah, ibu hamil dan calon jemaah haji	Tidak didapatkannya penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi	UCI 98%, Bayi 0-11 Bln 90 %, Anak Usia Sekolah 98%, Calon Jemaah Haji (meningitis) 100%, Ibu Hamil 90%	UCI 98%, Bayi 0-11 Bln 90 %, Anak Usia Sekolah 98%, Calon Jemaah Haji (meningitis) 100%, Ibu Hamil 90%	UCI 98%, Bayi 0-11 Bln 90 %, Anak Usia Sekolah 98%, Calon Jemaah Haji (meningitis) 100%, Ibu Hamil 90%	3.037 Bayi, 11.193 SD ( kls 1 ), 2.667 bumil, 28WUS dan 31 calon haji	3.037 Bayi, 11.193 SD ( kls 1 ), 2.667 bumil, 28WUS dan 31 calon haji	UCI 98%, Bayi 0-11 Bln 90 %, Anak Usia Sekolah 98%, Calon Jemaah Haji (meningitis) 100%, Ibu Hamil 90%		
				14	Penatalaksanaan Penanggulangan Wabah/ Kejadian Luar Biasa (KLB)	Terputusnya mata rantai penyakit menular langsung	TB 224/100.000 Pddk, BTA + 90% dari Kasus, kesembuhan 95%, Diare 285/1.000 pddk, Pneumoni 95% dari seluruh Balita, HIV <0,5 dari usia produktif	TB 224/100.000 Pddk, BTA + 90% dari Kasus, kesembuhan 95%, Diare 285/1.000 pddk, Pneumoni 95% dari seluruh Balita, HIV <0,5 dari usia produktif	TB 224/100.00 0 Pddk, BTA + 90% dari Kasus, kesembuha n 95%, Diare 285/1.000 pddk, Pneumoni 95% dari seluruh Balita, HIV <0,5 dari usia produktif	72 TB BTA +, 1 kusta, 3.423 Diare, 24 Pneumo	72 TB BTA +, 1 kusta, 3.423 Diare, 24 Pneumo	TB 224/100.00 0 Pddk, BTA + 90% dari Kasus, kesembuha n 95%, Diare 285/1.000 pddk, Pneumoni 95% dari seluruh Balita, HIV <0,5 dari usia produktif		

				15	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular (Peningkatan MTBS)									
				16	Pencegahan dan Penanggulangan penyakit tidak menular	Terpantaunya atau tertangani balita sakit dan bayi muda sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	32 Org Petugas Puskesmas	32 Org Petugas Puskesmas	32 Org Petugas Puskesmas	32 Org Petugas Puskesmas	100%	32 Org Petugas Puskesmas		
1	02	01	25		<b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana/prasarana puskesmas, pustu dan jaringanya</b>	<b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Dinas Kesehatan</b>								
				07	Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Tersedianya sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat			7 Poskesdes, 4 Rehab Pustu, 2 Rehab puskesmas non rawatan, 3 Rehab Rumah Dinas, 1 Pembangunan IPAL, 1 Pembangunan Mushalla,	7 Poskesdes, 4 Rehab Pustu, 2 Rehab puskesmas non rawatan, 3 Rehab Rumah Dinas, 1 Pembangunan IPAL, 1 Pembangunan Mushalla,	100%	17 Poskesdes, 3 ruang musholla, 3 rehab pustu, 1 rehab ruang rawatan, 5 pagar pustu, 1 gedung UGD, 1 ruang rawat inap, 1 rumah dinas		
				24	Akreditasi dan BLUD Fasilitas Kesehatan Pelayanan Primer	Terakreditasinya semua puskesmas di Kabupaten Solok Selatan				-				

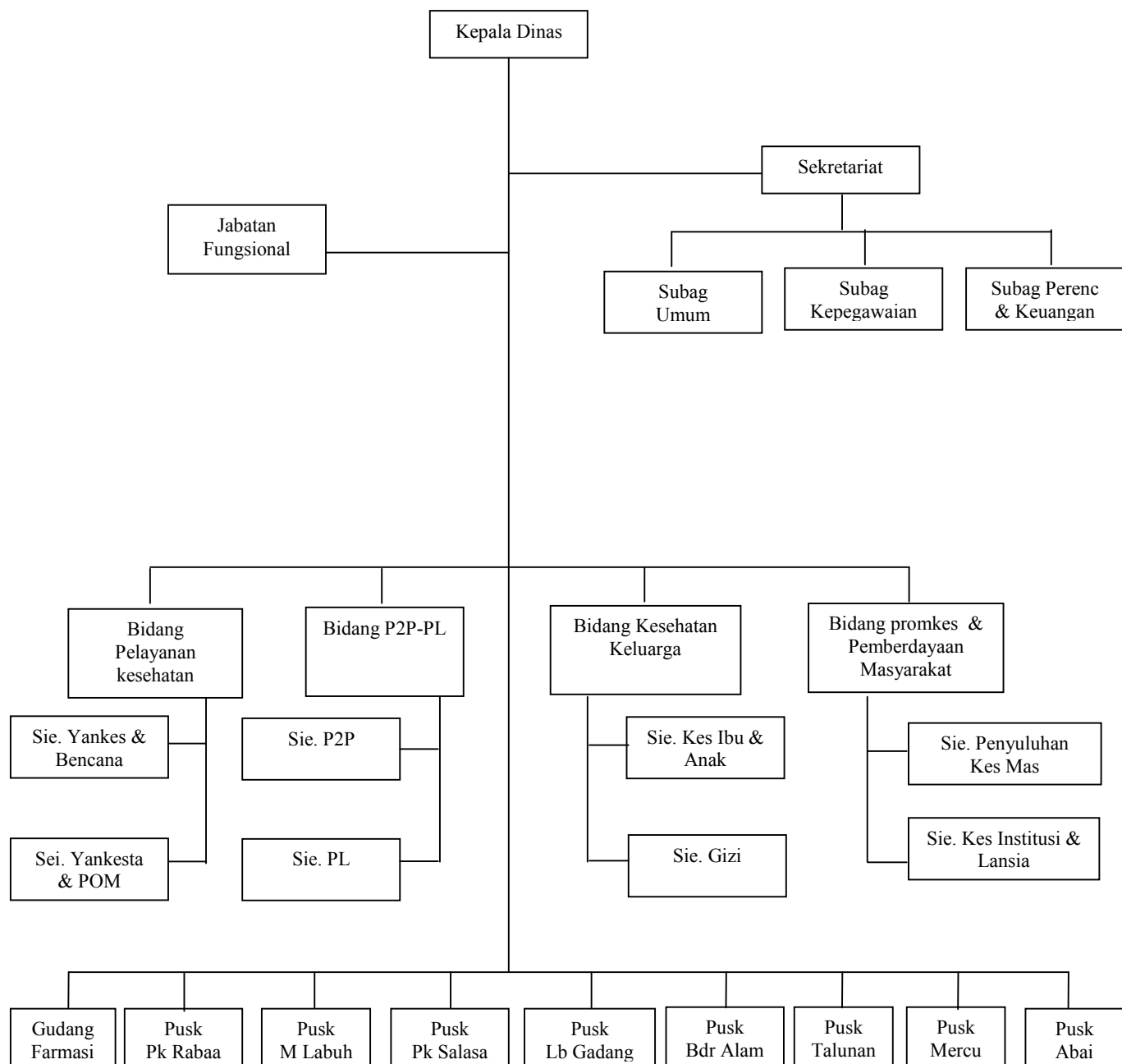
1	02	01	28		<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Tercapainya Kemitraan Peningkatan Jaminan Kesehatan</b>								
				09	Kegiatan fasilitasi jamkesda/ Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Masyarakat kurang mampu di Kabupaten Solok Selatan dapat memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan	107.718 jiwa	107.718 jiwa	110947 Jiwa	110947 Jiwa	100%	107.718 jiwa		
1	02	01	30		<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia</b>	<b>Tercapainya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan lansia</b>								
				03	Pendidikan dan Pelatihan Perawatan Kesehatan (Pelatihan pelayanan pemeliharaan kesehatan lansia)	Terwujudnya kemampuan Lansia dalam bidang kesehatan dan terbentuknya klinik lansia di Puskesmas	8 Puskesmas	8 Puskesmas	8 Puskesmas	8 Puskesmas	100%	8 Puskesmas		
1	02	01	32		<b>Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak</b>								
				04	Kegiatan Audit Maternal Perinatal	Menyediakan umpan balik hasil review kasus kematian dengan memberikan pembelajaran kepada tenaga kesehatan untuk mencegah terjadinya kematian neonatal	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa	100%	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa		
				05	Pelatihan penanganan Asfiksia pada BBL	Meningkatnya pengetahuan bidan tentang penanganan Asfiksia pada Bayi Baru Lahir	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa	100%	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa		

				06	Pelatihan APN	Meningkatnya kemampuan Bidan dalam melaksanakan Asuhan Persalinan Normal	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa	100%	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa		
				07	Pelatihan PONE	Peningkatan pengetahuan bidan Tentang Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa	-			8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa		
				08	Pelatihan SDIDTK	Peningkatan Pengetahuan bidan Tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa serta pengelola gizi puskesmas	8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa serta pengelola gizi puskesmas	-			8 puskesmas yang terdiri dari Pimpus, Dokter, Pengelola KIA dan Bidan Desa		

## 2.2 ANALISIS KINERJA PELAYANAN SKPD

### Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan  
Kabupaten Solok Selatan



Struktur Organisasi Dinas Kesehatan terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Bagian Sekretariat
  - Membawahi:
    - 1. Sub Bagian Umum
    - 2. Sub Bagian Kepegawaian
    - 3. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
- c. Bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
  - Membawahi:
    - 1. Seksi Penyuluhan dan Peran Serta Masyarakat
    - 2. Seksi Kesehatan Institusi, remaja dan Lansia
- d. Bidang Kesehatan Keluarga
  - Membawahi:
    - 1. Seksi ibu, anak dan kesehatan Reproduksi
    - 2. Seksi Perbaikan Gizi Masyarakat
- e. Bidang Pencegahan Pemberantasan penyakit dan Penyehatan Lingkungan
  - Membawahi:
    - 1. Seksi Pencegahan dan pemberantasan Penyakit
    - 2. Seksi Penyehatan Lingkungan
- f. Bidang Pelayanan Kesehatan
  - Membawahi:
    - 1. Seksi Pelayanan Kesehatan dan Penaggulangan Bencana
    - 2. Seksi Pelayanan Kesehatan Swasta dan Pengawasan Obat, makanan/minuman
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas Instalasi Farmasi dan Alat Kesehatan
- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Pakan Rabaa
- i. Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Muara Labuh
- j. Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Pakan Salasa
- k. Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Lubuk Gadang



- l. Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Bidar Alam
- m. Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Abai
- n. Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Talunan
- o. Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Mercu
- p. Kelompok Jabatan Fungsional

**Bagian Tata Usaha** mempunyai tugas Pokok melakukan pengelolaan urusan rumah tangga dinas, perlengkapan, surat menyurat, protokol, keuangan, program, kepegawaian, tatalaksana dan pengelolaan arsip

Untuk melaksanakan tugas pokok diatas, bagian Tata Usaha mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. pengelolaan urusan rumah tangga dinas, perlengkapan, surat menyurat, kearsipan dan protokoler.
- b. Pengelolaan administrasi keuangan
- c. Pengeloaan kepegawaian
- d. Pengelolaan program kerja
- e. Pengelolaan ketatalaksanaan

Membawahi:

1. Sub Bagian Umum:

Mempunyai tugas pokok melakukan pengelolaan surat menyurat, perlengkapan, asset, protokoler, arsip dan tugas umum lainnya.

2. Sub Bagian Kepegawaian:

Mempunyai tugas pokok melakukan pengelolaan kepegawaian dan tugas yang berhubungan dengan kepegawaian lainnya.

3. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan:

Mempunyai tugas pokok menyusun rencana program kegiatan, pengelolaan keuangan, pengumpulan dan pengelolaan data serta melakukan penilaian dan penyusunan laporan kerja dinas kesehatan.

**Bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat** mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan dan

melaksanakan penyuluhan dan lansia serta meningkatkan peran serta masyarakat dan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas bidang promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, pedoman Program, petunjuk dibidang penyuluhan dan pelatihan, pembinaan kesehatan reproduksi remaja dan lansia serta menumbuhkembangkan peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat.
- b. Pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan dan penyelenggaraan laporan terhadap program penyuluhan dan pelatihan, pembinaan kesehatan reproduksi remaja dan lansia serta kesehatan masyarakat.

Bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat membawahi:

1. Seksi Penyuluhan dan Peran Serta Masyarakat

Seksi penyuluhan dan peran serta masyarakat mempunyai tugas pokok merencanakan mengkoordinasikan dan melaksanakan penyuluhan dan pelatihan serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

2. Seksi Kesehatan Institusi,remaja dan Lansia

Seksi kesehatan institusi remaja dan lansia mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan kesehatan institusi, remaja dan lansia.

**Bidang Kesehatan Keluarga** mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan dan melakukan kegiatan pembinaan, pemeriksaan, pelayanan kesehatan ibu, bayi, anak, remaja usia lanjut dan keluarga pada puskesmas pembantu unit pelayanan serta pelayanan kesehatan ibu hamil, pembinaan gizi masyarakat dan keluarga berencana.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Bidang kesehatan keluarga mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. pengolahan bahan penyelenggaraan usaha – usaha pembinaan kesehatan ibu dan anak dan pelayanan keluarga berencana. Pengumpulan bahan, memonitor status dan pengaturan gizi masyarakat melalui Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Polindes dan tempat pelayanan kesehatan lainnya.
- b. Pengumpulan bahan pembuatan laporan penyelenggaraan pemeriksaan ibu hamil, bayi, anak serta kesejahteraan ibu hami dan keluarga berencana
- c. Pengumpulan bahan koordinasi, penyelenggraan dan pembinaan institusi

Bidang Kesehatan Keluarga membawahi :

1. Seksi ibu, anak dan kesehatan reproduksi

Seksi ibu anak dan kesehatan reproduksi, mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan dan mengumpulkan bahan penyelenggraan usaha kesehatan dan penanganan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi, keluarga, serta pelayanan keluarga berencana melalui, Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan unit kesehatan lainnya

2. Seksi Perbaikan Gizi Masyarakat

Seksi perbaikan Gizi Masyarakat mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan dan mengumpulkan bahan pembinaan pengaturan, perbaikan gizi masyarakat.

**Bidang pencegahan pemberantasan penyakit dan penyehatan lingkungan** mempunyai tugas pokok merencanakan, menkoordinasikan dan mengatur pelaksanaan penanganan, pencegahan, pemberantasan, penanggulangan penyakit menular maupun tidak menular serta penyehatan lingkungan

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Bidang pencegahan pemberantasan penyakit dan penyehatan lingkungan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program, pedoman dan petunjuk teknis di bidang pengembangan pencegahan, pemberantasan, pengawasan penyakit dan matra serta penyehatan lingkungan.
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan rencana dan program pengembangan, pencegahan, pemberantasan, pengawasan penyakit dan matra serta penyehatan lingkungan.
- c. Pelaksanaan pengorganisasian, pengawasan penyakit dan matra serta penyehatan lingkungan.
- d. Melaksanakan dan memantau kelapangan terhadap gejala penyakit menular, gangguan kesehatan akibat kerusakan dan pencemaran lingkungan serta matra.

Bidang pencegahan pemberantasan penyakit dan penyehatan lingkungan membawahi :

1. Seksi pengawasan dan pemberantasan penyakit

Mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan dan mengumpulkan bahan penyelenggaraan pemberantasan dan penanggulangan penyakit serta menyebarluaskan informasi cara pemberantasan penyakit.

2. Seksi penyehatan lingkungan

Mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pengaturan, penelitian pemeriksaan dan pengkajian bahan tentang gejala penyakit dan tindakan pencegahan penyakit, menyiapkan bahan koordinasi dan bimbingan teknis pelaksanaan pencegahan penyakit dan penyehatan lingkungan.

**Bidang pelayanan kesehatan** mempunyai tugas pokok merencanakan, membina pengembangan laboratorium, prasarana dan sarana kesehatan, melakukan pelayanan kesehatan dasar dan bantuan kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Bidang pelayanan kesehatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana dan program, pedoman dan petunjuk dibidang pengembangan laboratorium, sarana dan prasarana kesehatan, pelayanan kesehatan dasar, bantuan kesehatan.
- b. Pelaksanaan program, pengorganisasian, pengawasan dan penyelenggaraan pelaporan kegiatan pengembangan laboratorium, sarana dan prasarana kesehatan, pelayanan kesehatan dasar dan bantuan kesehatan.
- c. Pengumpulan bahan pembinaan, pengawasan dan mutu pelayanan puskesmas dan puskesmas pembantu.
- d. Mengelola perizinan praktek profesi, dan pelayanan kesehatan swasta, serta akreditasi pendidikan.

Bidang pelayanan kesehatan membawahi :

1. Seksi Pelayanan Kesehatan dan Penanggulangan Bencana.

Mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan dan menyiapkan bahan petunjuk teknis pelaksanaan dan menetapkan standarisasi pelayanan kesehatan serta bantuan kesehatan. Mengkoordinasikan dan mengatur pelaksanaan penanganan bencana.

2. Seksi Pelayanan Kesehatan Swasta dan Pengawasan Obat, makanan/minuman.

Mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan dan menyiapkan bahan petunjuk teknis pelaksanaan dan menetapkan standarisasi pelayanan kesehatan swasta. Mengelola perizinan praktek profesi, dan pelayanan kesehatan swasta, serta akreditasi pendidikan serta pembinaan, pengawasan terhadap obat serta makanan / minuman yang beredar di masyarakat

**Unit Pelaksana Teknis Dinas**, instalasi farmasi alat-alat kesehatan (IFAL) dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah atau bertanggung jawab kepada kepala dinas kesehatan. Unit pelaksana teknis dinas instalasi

farmasi alat-alat kesehatan (IFAL) ini mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas dinas kesehatan dalam hal merencanakan pengadaan, menyimpan mendistribusikan dan mengawasi obat-obatan (sediaan farmasi, pengobatan tradisional dan alternative) dan alat kesehatan di Puskesmas

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut unit pelaksana teknis IFAL mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perencanaan kebutuhan dan pengadaan obat serta alat kesehatan.
- b. Pelaksanaan penyimpanan, menggunakan, mendistribusikan obat dan alat kesehatan.
- c. Mengkoordinasikan dan mengatur pemakaian dan penyimpanan obat serta alat kesehatan.
- d. Melakukan pengawasan terhadap penyimpanan dan pemakaian obat serta alat kesehatan yang ada di puskesmas.

**Unit Pelaksana Teknis Dinas, puskesmas** dipimpin oleh seorang kepala yang berada dan bertanggung jawab kepada kepala dinas kesehatan. Unit pelaksana teknis dinas puskesmas ini mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas dinas kesehatan dalam hal pengobatan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut unit pelaksana teknis puskesmas mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Melaksanakan sebagian tugas dinas kesehatan dibidang pelayanan kesehatan masyarakat dan berfungsi sebagai :

- a. Pemberian pengobatan tahap awal dan pelayanan kesehatan lainnya.
- b. Pembinaan dan pelaksanaan Posyandu dan keluarga berencana.
- c. Pembinaan kesehatan keluarga.
- d. Pengelolaan tata usaha Puskesmas.

Beberapa catatan umum capaian indikator kinerja standar pelayanan minimal (SPM) sepanjang tahun 2014 berdasarkan Permenkes Nomor 741/Menkes/PER/VIII/2008, antara lain:

**TABEL 2**  
**PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS KESEHATAN**  
**KABUPATEN SOLOK SELATAN**

NO	INDIKATOR	SPM/ST ANDAR NASION AL	IKK	TARGET RENSTRA DINAS KESEHATAN		REALISASI CAPAIAN		PROYEKSI		CATATAN ANALISIS
				TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	
				2014	2015	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	9	10	11	12	13
I	PELAYANAN KESEHATAN DASAR									
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	95%	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	92%	95%	82,16%		97%	98%	
2	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	80%	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	75%	80%	20,44%		82%	85%	
3	Cakupan Pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi	95%	Cakupan Pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi	90%	95%	84,12%		97%	98%	
4	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	95%	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	90%	95%	79,78%		97%	98%	
5	Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang ditangani	80%	Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang ditangani	75%	80%	13,03%		82%	83%	
6	Cakupan Kunjungan Bayi	90%	Cakupan Kunjungan Bayi	90%	90%	87,10%		93%	95%	
7	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100%	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	95%	100%	73,96%		100%	100%	



8	Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%	Cakupan Pelayanan Anak Balita	85%	90%	99,16%		92%	93%	
9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100%	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100%	100%	100%		100%	100%	
10	Cakupan Balita Gizi Buruk yang Mendapatkan Perawatan	100%	Cakupan Balita Gizi Buruk yang Mendapatkan Perawatan	100%	100%	100,00%		100%	100%	
11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100%	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	92%	100%	96,77%		100%	100%	
12	Cakupan peserta KB aktif	70%	Cakupan peserta KB aktif	65%	70%	77,36%		72%	75%	
13	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit		Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit							
a	Penemuan penderita AFP	≥ 2	Penemuan penderita AFP	≥ 2	≥ 2	0		≥ 2	≥ 2	
b	Penemuan penderita Pneumonia balita	100%	Penemuan penderita Peneumonia balita	80%	100%	2,81%		100%	100%	
c	Penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA positif	100%	Penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA positif	85%	100%	40,00%		100%	100%	
d	Penemuan dan penanganan penderita DBD	100%	Penemuan dan penanganan penderita DBD	100%	100%	100,00%		100%	100%	
e	Penanganan penderita diare	100%	Penanganan penderita diare	80%	100%	114,0%		100%	100%	
14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100%	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100%	100%	100,0%		100%	100%	
II	<b>PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN</b>									

15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100%	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	80%	100%	100,0%		100%	100%	
16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di kabupaten	100%	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di kabupaten	100%	100%	100,0%		100%	100%	
III	<b>PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB</b>									
17	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100%	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100%	100%	100,0%		100%	100%	
IV	<b>PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>									
18	Cakupan Desa Siaga Aktif	80%	Cakupan Desa Siaga Aktif	60%	80%	46,8%		82%	85%	

### **2.3 ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SKPD**

Apabila dikaitkan dengan pencapaian visi dan misi Kabupaten Solok Selatan, pada dasarnya kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan adalah sebagai “*Pengarah*”. Setiap program pembangunan dan sistem yang akan memberikan kemudahan bagi SKPD untuk menentukan arah dan sasaran kegiatan, lingkup dan pengukuran tingkat kesuksesannya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penilaian kinerja terhadap program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2014 serta perkiraan capaian program dan kegiatan tahun 2015, dapat dikemukakan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya kapasitas SDM Aparatur dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi pemerintahan secara efektif berdasarkan prinsip tata kelola pemerintahan yang perlu diikuti dengan penyempurnaan regulasi, penguatan aspek kediklatan, dan aspek binwas;
- b. Distribusi tenaga kesehatan strategis (Dokter Spesialis, Dokter Umum, Perawat, Bidan dan tenaga kesehatan lainnya) yang belum merata terutama pada daerah terpencil;
- c. Masih terbatasnya tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi;
- d. Status kepegawaian tenaga kesehatan masih PTT, sehingga motivasi dan dedikasi belum optimal;
- e. Lemahnya upaya pembinaan dan apresiasi terhadap lembaga pemberdayaan masyarakat dan swasta dalam pembangunan kesehatan;
- f. Kabupaten Solok Selatan sebagai daerah Rawan Bencana;
- g. Adanya dampak terhadap Perubahan Iklim;
- h. Terjadinya transisi Epidemiologi dan Demografi yang menyebabkan pola penyakit berubah dari penyakit infeksi ke penyakit generatife yang berdampak pada beban ganda;

- i. Belum cukupnya tenaga teknis kefarmasian dan Apoteker di unit pelayanan kesehatan dasar dan rujukan sehingga efisien dan efektifitas pelayanan kefarmasian;
- j. Belum seluruhnya masyarakat terlindungi secara optimal terhadap beban pembiayaan kesehatan;
- k. Ditemukannya kasus HIV/AIDS akibat penggunaan obat yang salah dan penyalahgunaan obat;
- l. Keterbatasan data dan informasi yang diperlukan bagi pelaksanaan tugas;
- m. Belum optimalnya koordinasi dalam pelaksanaan tugas yang menyebabkan rendahnya keterpaduan dalam fungsi perencanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan;
- n. Belum dipahaminya secara utuh tentang *outcome* yang ingin dicapai dari setiap kegiatan, sehingga masih adanya kesulitan merealisasikan sasaran program menjadi *outcome* kegiatan yang menunjang efektivitas program/kegiatan
- o. Perlunya peningkatan komitmen dan pemahaman untuk mempedomani indikasi kegiatan dalam Renstra, RKPD maupun dalam RPJMD dalam merencanakan kegiatan.

Dari identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan, maka perlu dilakukan peningkatan kinerja organisasi secara sistematis dan terstruktur dengan berpedoman kepada Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk tercapainya program MDGs (Millenium Development Goals) yaitu:

- a. Melanjutkan peningkatan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan daerah melalui kegiatan Peningkatan SDM dan Disiplin Aparatur.
- b. Meningkatkan kapasitas aparatur dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi pemerintahan secara efektif berdasarkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik serta mendukung penyelenggaraan reformasi birokrasi di daerah. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan penataan terhadap sarana dan prasarana fisik; melakukan pengembangan pada aspek pemerintahan,

menyelenggarakan pendidikan kedinasan, serta mengembangkan kader SDM aparatur yang handal dan sesuai dengan kebutuhan.

- c. Menjaga dan meningkatkan kualitas pelaporan LKPJ dan LPPD Kepala Daerah Tahun 2014.

Melanjutkan peningkatan Legislasi, Penganggaran, dan Pengawasan, Serta Inovasi Pemerintahan

### **Permasalahan dan Hambatan**

Dalam National Summit telah dibahas 4 (empat) isu pokok pembangunan kesehatan, yaitu: 1) Peningkatan pembiayaan kesehatan untuk memberikan jaminan kesehatan masyarakat; 2) Peningkatan kesehatan masyarakat untuk mempercepat pencapaian target MDG's; 3) Pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana; dan 4) Peningkatan ketersediaan, pemerataan, dan kualitas tenaga kesehatan terutama di DTPK.

Disamping 4 isu pokok tersebut, Dinas Kesehatan memandang perlu untuk menambahkan isu penting lainnya yaitu dukungan manajemen dalam peningkatan pelayanan kesehatan, yang termasuk di dalamnya adalah good governance, desentralisasi bidang kesehatan, dan struktur organisasi yang efektif dan efisien.

Penjabaran isu pokok pembangunan kesehatan tersebut di atas, meliputi:

- a. Terbatasnya aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama pada kelompok rentan seperti: penduduk miskin.
- b. Pelayanan kesehatan ibu dan anak yang sesuai standar masih terbatas.
- c. Belum teratasinya permasalahan gizi secara menyeluruh.
- d. Belum terlindunginya masyarakat secara maksimal terhadap beban pembiayaan kesehatan.
- e. Belum terpenuhinya jumlah, jenis, kualitas, serta penyebaran sumberdaya manusia kesehatan, dan belum optimalnya dukungan kerangka regulasi ketenagaan kesehatan.

- f. Belum optimalnya ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat esensial, penggunaan obat yang tidak rasional, dan penyelenggaraan pelayanan kefarmasian yang berkualitas.
- g. Masih terbatasnya kemampuan manajemen dan informasi kesehatan, meliputi pengelolaan administrasi dan hukum kesehatan.
- h. Permasalahan manajerial dalam sinkronisasi perencanaan kebijakan, program, dan anggaran serta masih terbatasnya koordinasi dan integrasi Lintas Sektor.
- i. Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan belum dilakukan secara optimal.
- j. Belum tersedia biaya operasional yang memadai di Puskesmas.
- k. Kualitas Pelayanan Kesehatan Keluarga Miskin dan kurang mampu belum optimal;
- l. Kurang optimalnya sistem manajemen dan regulasi kesehatan;
- m. Masih tingginya insiden / prevalens penyakit menular yang berpotensi menjadi kejadian luar biasa;
- n. Masih rendahnya kesadaran untuk hidup masyarakat dalam lingkungan yang sehat;
- o. Belum optimalnya pedataan kesehatan yang cepat, akurat dan valid yang berakibat terlambatnya penetapan kebijakan dan intervensi;
- p. Masih rendahnya alokasi pembiayaan kesehatan;
- q. Belum sesuai standar kompetensi dan komitmen SDM Kesehatan;
- r. Kebijakan tatalaksana keuangan daerah yang selalu berubah
- s. Sinkronisasi perencanaan anggaran belum maksimal
- t. Implementasi program yang bersipat promotif dan preventif masih lemah
- u. Pengaturan terhadap sarana pelayanan kesehatan swasta belum baik
- v. Jejaring komunikasi kesehatan diantara instansi pemberi layanan kesehatan belum optimal
- w. Sistem informasi kesehatan belum terintegrasi

Dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Solok

Selatan tahun 2010 – 2015, maka strategi dan kebijakan yang akan ditempuh Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

## **STRATEGI**

### **1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan, serta berbasis bukti, dengan pengutamaan pada upaya promotif-preventif.**

- a. Meningkatkan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang memenuhi standar;
- b. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak dibawah lima tahun dengan memperkuat program yang sudah berjalan seperti posyandu yang memungkinkan imunisasi dan vaksinasi massal seperti DPT dapat dilakukan secara efektif sehingga penurunan tingkat kematian bayi dan balita dalam MDG's dapat lebih cepat tercapai.
- c. Penurunan tingkat kematian ibu melahirkan, pencegahan penyakit menular seperti HIV/AIDS, Malaria dan TBC.
- d. Mengurangi tingkat prevalensi gizi buruk balita dengan memperkuat institusi yang ada seperti Puskesmas dan Posyandu, Polindes/Poskesri;
- e. Meningkatkan kualitas pelayanan dan praktek kedokteran yang sesuai dengan etika dan menjaga kepentingan dan perlindungan masyarakat awam dari malpraktek dokter dan Rumah Sakit yang tidak bertanggungjawab.
- f. Meningkatkan pelayanan kesehatan haji, kesehatan kerja, matra dan pengobatan tradisional alternative.
- g. Meningkatkan kesiapan untuk evakuasi, perawatan dan pengobatan masyarakat di daerah korban bencana alam.
- h. Meningkatkan kesehatan jiwa melalui penguatan kesehatan jiwa berbasis masyarakat, pelayanan kesehatan jiwa dasar, pelayanan kesehatan jiwa rujukan yang berdasarkan evidence based.

- i. Peningkatan dan penguatan revitalisasi pelayanan kesehatan dasar antara lain melalui Revitalisasi Puskesmas, Revitalisasi Posyandu, Dokter Keluarga dan lain-lain.
- j. Meningkatkan kemampuan Rumah Sakit dan Puskesmas dalam mengantisipasi pencapaian *universal coverage*, peningkatan mutu pelayanan kesehatan, rehabilitasi pasca bencana dan peningkatan pelayanan kesehatan di Daerah Terpencil.
- k. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang dikaitkan dengan struktur pelayanan yang sesuai dengan kompetensinya, sehingga alur rujukan dari pelayanan primer, sekunder dan tersier dapat terlaksana sesuai dengan proporsi dan kompetensi sehingga dapat berdayaguna dan berhasilguna.
- l. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan baik fisik dan ketenagaan.
- m. Meningkatkan utilisasi fasilitas kesehatan, termasuk dengan menjalin kemitraan dengan masyarakat dan swasta.
- n. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi lansia dan penduduk di daerah rawan bencana.
- o. Pengembangan inovasi pelayanan kesehatan sesuai masalah mendesak setempat, misalnya kesehatan perkotaan dan kesehatan kerja.

**2. Meningkatkan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan, berdayaguna dan berhasilguna untuk memantapkan desentralisasi kesehatan yang bertanggungjawab.**

- a. Mengembangkan sistem peringatan dini untuk penyebaran informasi terjadinya wabah/KLB dan cara menghindari terjadinya kepanikan serta jatuhnya korban lebih banyak.
- b. Meningkatkan pengawasan dan penyelidikan kesehatan
- c. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen kesehatan yang modern dan terjamin.
- d. Meningkatkan produk hukum yang akan mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.



- e. Meningkatkan pemanfaatan *electronic Health (e-Health)* atau *ubiquitous Health (u-Health)* dalam mendukung pelayanan kesehatan yang bermutu.
- f. Mengembangkan sistem hotline dan respon cepat untuk mengawasi operasionalisasi pelaksanaan pelayanan kesehatan.

**3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat, swasta dan masyarakat madani dalam pembangunan kesehatan melalui kerjasama antar kelompok dan antar lembaga.**

- a. Meningkatkan upaya promosi kesehatan dalam mencapai perubahan perilaku dan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.
- b. Meningkatkan mobilisasi masyarakat dalam rangka pemberdayaan melalui advokasi, kemitraan dan peningkatan sumber daya pendukung untuk pengembangan sarana dan prasarana dalam mendukung Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).
- c. Meningkatkan advokasi dalam rangka meningkatkan pembiayaan APBD untuk kesehatan mencapai 10% (pembiayaan dari APBD yang mencukupi untuk pembangunan kesehatan di daerah).
- d. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam system peringatan dini, penanggulangan dampak kesehatan akibat bencana, serta terjadinya wabah/KLB.
- e. Meningkatkan upaya promosi kesehatan kepada masyarakat dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama pada pemberian ASI eksklusif, perilaku tidak merokok, cuci tangan pakai sabun, makan buah sayur dan sanitasi.
- f. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor, LSM, Organisasi Profesi dan Dunia Usaha, terutama pertanian, perdagangan, perindustrian, transportasi, pendidikan, agama, kependudukan, perlindungan anak, ekonomi, kesehatan, pengawasan, pangan dan budaya.

**4. Meningkatkan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang merata dan bermutu.**

- a. Kesejahteraan dan sistem insentif bagi tenaga medis dan paramedis khususnya yang bertugas di daerah terpencil tidak memadai. Sistem insentif yang ada akan disempurnakan dengan tanpa mengurangi makna dari desentralisasi atau otonomi daerah. Pengembangan karir bagi tenaga kesehatan perlu ditingkatkan sehingga penyebaran tenaga kesehatan dapat merata.
- b. Sertifikasi kompetensi dan lisensi SDM kesehatan serta penerapannya dalam praktek kedokteran dan profesi kesehatan lainnya.
- c. Peningkatan kerjasama antara institusi pendidikan tenaga kesehatan dengan penyedia pelayanan kesehatan dan organisasi profesi.
- d. Meningkatkan perencanaan, pengadaan dan pendayagunaan serta pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan;
- e. Peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi SDM Kesehatan sesuai kebutuhan program;
- f. Meningkatkan distribusi tenaga kesehatan sesuai dengan pemetaan jenis tenaga kesehatan;

**5. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan serta menjamin keamanan/khasiat, kemanfaatan dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan.**

- a. Meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan obat, terutama obat esensial generik.
- b. Meningkatkan penggunaan obat rasional.
- c. Meningkatkan keamanan, khasiat dan mutu obat dan makanan yang beredar.
- d. Meningkatkan kualitas sarana produksi, distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian.
- e. Meningkatkan pelayanan kefarmasian yang bermutu.
- f. Meningkatkan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan obat tradisional.
- g. Meningkatkan penelitian di bidang obat dan makanan kemandirian di bidang produksi obat, bahan baku obat, dan obat tradisional, makanan, kosmetika dan alat kesehatan.

## **6. Meningkatkan pembiayaan pembangunan kesehatan, terutama untuk mewujudkan jaminan sosial kesehatan Kabupaten.**

- a. Menyempurnakan dan memantapkan pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Masyarakat baik dari segi kualitas pelayanan, akses pelayanan, akuntabilitas anggaran, dan penataan administrasi yang transparan dan bersih. Meningkatkan cakupan melalui Jaminan Kesehatan Sosial yang diperluas secara bertahap untuk seluruh keluarga di Kabupaten Solok Selatan (*Universal coverage*).
- b. Mendorong tercapainya kebijakan pembiayaan yang mencukupi, merata, tepat waktu, berdaya guna dan berhasil guna.
- c. Mendorong tercapainya pembiayaan minimal sebesar 10% APBD, diluar gaji dan diprioritaskan untuk kepentingan pelayanan publik.

## **KEBIJAKAN**

Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan dalam melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan Renstra. Kebijakan merupakan keputusan yang menentukan mengenai strategi akan dilakukan atau dengan kata lain kebijakan merupakan pedoman pelaksanaan tindakan untuk mencapai sasaran :

1. Memberikan kesempatan kepada PNS untuk mengembangkan kemampuan profesionalisme.
2. Memberikan Regulasi dan fasilitasi untuk menyusun Sistematisasi Pelaporan, Informasi dan Dokumentasi
3. Optimalisasi kualitas dan pelaksanaan sistem pelayanan dan administrasi kesehatan.
4. Meningkatkan kesempatan kepada PNS untuk meningkatkan kemampuan dibidang pelayanan dan administrasi kesehatan.
5. Optimalisasi pelayanan internal dan eksternal.
6. Memberikan fasilitasi dan regulasi penegakan supremasi hukum

Beberapa isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan adalah :

1. Pembangunan kesehatan di Kabupaten Solok Selatan perlu adanya perbaikan pada berbagai indikator dampak kesehatan seperti Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Umur Harapan Hidup (UHH), serta Prevalensi Gizi Kurang, namun fakta juga menunjukkan bahwa pencapaian tersebut masih menyisakan disparitas derajat kesehatan yang tidak kunjung selesai pada berbagai kelompok penduduk. Disparitas dimaksud mencakup disparitas antar Kecamatan, antar Gender serta antar tingkat sosial ekonomi.
2. Angka Kematian Ibu (AKI) sudah mengalami penurunan namun perlu upaya yang lebih fokus untuk mencapai target MDG's tahun 2015 (102/100.000 KH). Demikian juga halnya dengan Angka Kematian Bayi (AKB) yang akan diturunkan menjadi target MDG's (23/1.000 KH) untuk ini *on track*, diperlukan sumber daya kesehatan yang kompeten.
3. Masih terbatasnya jangkauan Rumah Tangga terhadap asupan gizi yang akan menyebabkan terjadinya gizi kurang dan berdampak terhadap kehilangan generasi.
4. Akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar sudah meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah Puskesmas, dibentuknya Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan dijaminnya pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin/hampir miskin melalui Jamkesmas dan Jamkesda di Puskesmas dan Rumah Sakit.
5. Kualitas dan Kuantitas Sarana, Prasarana dan Peralatan untuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat di unit pelayanan kesehatan dasar dan rujukan masih perlu ditingkatkan sesuai dengan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK), pemeliharaan dan Kalibrasi.
6. Secara umum terjadi penurunan angka kesakitan, namun penularan infeksi penyakit menular utamanya ATM (AIDS/HIV, TBC, dan Malaria) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menonjol dan perlu upaya keras untuk dapat mencapai target MDG's.

7. Alokasi Anggaran bidang kesehatan masih belum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, disamping anggaran tersebut lebih cenderung untuk upaya kuratif.
8. Pemerintah telah berusaha untuk menurunkan harga obat namun masih banyak kendala yang dihadapi, salah satunya dalam hal produksi obat. Untuk itu perlu peningkatan ketersediaan, keterjangkauan terutama obat esensial untuk program KIA, Malaria, TB, HIV/AIDS serta efisiensi pembiayaan obat melalui penerapan *Health/Medicine Account* dan prinsip farmako ekonomi.
9. Sistem informasi kesehatan menjadi lemah setelah diterapkan kebijakan desentralisasi. Keterbatasan data menjadi kendala dalam pemetaan masalah dan penyusunan kebijakan. Pemanfaatan data belum optimal dan surveilans belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan.
10. Masyarakat masih ditempatkan sebagai obyek dalam pembangunan kesehatan, promosi kesehatan belum banyak merubah perilaku masyarakat menjadi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pemanfaatan dan kualitas Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), seperti Posyandu dan Poskesdes masih rendah. Upaya kesehatan juga belum sepenuhnya mendorong peningkatan atau perubahan pada perilaku hidup bersih dan sehat, yang mengakibatkan tingginya angka kesakitan yang diderita oleh masyarakat.
11. Masih tingginya penyakit berbasis lingkungan (Diare, DBD, Malaria, ISPA dan dampak bencana lainnya) akibat masih rendahnya kualitas lingkungan (kualitas air bersih dan sanitasi dasar) dan pengembangan Kabupaten Sehat belum optimal perlu dipacu dengan komitmen Pemerintah Daerah.
12. Hasil Penelitian di bidang kesehatan belum dimanfaatkan sepenuhnya sebagai dasar perencanaan dan pengambilan kebijakan untuk intervensi permasalahan kesehatan di daerah secara tepat, disamping itu masih dibutuhkan penelitian-penelitian dengan

melibatkan institusi terkait untuk melihat sejauhmana keberhasilan pelaksanaan program lima tahun terakhir.

13. Tenaga strategis bidang kesehatan baik dari segi kuantitas, kualitas, jenis profesi dan distribusinya belum merata sehingga menimbulkan dampak terhadap akses pelayanan kesehatan masyarakat. Pendidikan dan Pelatihan SDM kesehatan disesuaikan dengan pemetaan tenaga kesehatan.

Dengan memperhatikan berbagai permasalahan yang dihadapi, hambatan dan keterbatasan sumberdaya yang dimiliki, maka sangat disadari bahwa pencapaian indikator-indikator MDG's di bidang kesehatan dalam tahap sekarang masih belum optimal. Kunci sukses dalam pembangunan kesehatan kedepan sangat ditentukan oleh adanya komitmen politis dari semua pihak, baik dari lingkungan eksekutif, legislatif maupun dari masyarakat termasuk swasta. Disamping itu kita masih menghadapi pula keterbatasan dalam sumberdaya pembiayaan dan sumberdaya manusia kesehatan. Oleh karenanya kunci sukses pembangunan kesehatan kita harus memprioritaskan pada bidang-bidang pembangunan kesehatan. Sampai tahun 2015 mendatang prioritas pembangunan kesehatan akan diarahkan pada :

1. Reformasi Pembiayaan Kesehatan melalui jaminan kesehatan masyarakat dan Jaminan Kesehatan Daerah;
2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan terutama di daerah terpencil dalam rangka memberikan pemerataan akses pada pelayanan kesehatan yang berkualitas;
3. Ketersediaan obat dan alat kesehatan di setiap fasilitas kesehatan;
4. Pemberdayaan masyarakat, organisasi kemasyarakatan dalam mendukung upaya kesehatan di setiap jenjang administrasi;
5. Meningkatnya dukungan dana/anggaran untuk kesehatan dari sumber dana APBD dan APBN;
6. Terimplementasikannya nilai-nilai pembangunan kesehatan berupa :
  - a. **Pro Rakyat**, yang maknanya semua program pembangunan kesehatan haruslah menghasilkan yang terbaik untuk rakyat;

- b. **Inklusif**, yang maknanya semua program pembangunan kesehatan haruslah melibatkan semua pihak, karena pembangunan kesehatan tidak mungkin hanya dilaksanakan oleh sektor Kesehatan saja;
  - c. **Responsif**, yang maknanya bahwa program kesehatan haruslah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat;
  - d. **Efektif**, yang bermakna program kesehatan haruslah menghasilkan sesuatu yang signifikan;
  - e. **Bersih** yang dimaknai bahwa program kesehatan harus bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), dan tidak memiliki muatan yang tidak berkaitan dengan kesehatan.
7. Dalam menyelenggarakan berbagai upaya pembangunan kesehatan prioritas, harus didukung dengan perencanaan dan pendayagunaan tenaga kesehatan dan peningkatan manajemen kesehatan termasuk penelitian dan pengembangan kesehatan yang memadai.

## **2.4 REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD**

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan merupakan bagian dari RKPD tahun 2015 merupakan dokumen perencanaan teknis operasional untuk kurun waktu satu tahun yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah. RKPD merupakan penjabaran RPJMD Kabupaten Solok Selatan tahun 2010-2015 dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional Tahun 2010- 2014 dan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2014 serta berpedoman pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025.

Penyusunan RKPD ditujukan sebagai upaya untuk mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang sinergis antara perencanaan pembangunan nasional, provinsi dan kabupaten serta dengan kabupaten

yang berbatasan. Oleh karenanya, substansi RKPD Tahun 2014 harus selaras dengan dokumen perencanaan tingkat pusat, dokumen perencanaan tingkat provinsi dan dokumen perencanaan tingkat kabupaten serta memperhatikan dokumen-dokumen perencanaan di kecamatan-kecamatan di Kabupaten Solok Selatan sehingga terjadi sinergitas perencanaan pembangunan nasional, provinsi dan kabupaten.

Review rancangan awal RKPD dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**TABEL 3**  
**REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2017**  
**KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**NAMA SKPD :  
DINAS KESEHATAN**

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
NO	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN DANA
	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran		Tercapainya kualitas peningkatan pelayanan administrasi perkantoran		1.415.000.000	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran		Tercapainya kualitas peningkatan pelayanan administrasi perkantoran		1.438.000.000
	Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	Dinkes	Terpenuhinya Administrasi perkantoran melalui surat menyurat	150 bh materai 6000, 200 bh materai 3000 dan 200 bh perangko	1.500.000	Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	Dinkes	Terpenuhinya Administrasi perkantoran melalui surat menyurat	150 bh materai 6000, 200 bh materai 3000 dan 200 bh perangko	1.500.000
	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Dinkes	Terpenuhinya pembayaran rekening telepon, instalasi air dan listrik kantor Dinkes	12 Bln	45.000.000	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Dinkes	Terpenuhinya pembayaran rekening telepon, instalasi air dan listrik kantor Dinkes	12 Bln	45.000.000

kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Dinkes	Terpenuhinya kebutuhan Pemeliharaan dan periziinan kendaraan dinas/operasional	7 Unit Roda 4 dan 10 Unit roda 2	20.000.000	kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Dinkes	Terpenuhinya kebutuhan Pemeliharaan dan periziinan kendaraan dinas/operasional	7 Unit Roda 4 dan 10 Unit roda 2	<b>20.000.000</b>
kegiatan penyediaan jasa administrasi keuangan	Dinkes	Tersedianya honor pengelola keuangan	12 Bln	250.000.000	kegiatan penyediaan jasa administrasi keuangan	Dinkes	Tersedianya honor pengelola keuangan	12 Bln	<b>234.000.000</b>
Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor	Dinkes	Terpenuhinya pembayaran jasa kebersihan kantor Dinkes	12 Bln	5.000.000	Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor	Dinkes	Terpenuhinya pembayaran jasa kebersihan kantor Dinkes	12 Bln	<b>6.000.000</b>
Kegiatan Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Dinkes	Terpenuhinya pendukung kegiatan administrasi kantor	10 Unit laptop, 9 unit printer dan 2 unit wireless	10.000.000	Kegiatan Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Dinkes	Terpenuhinya pendukung kegiatan administrasi kantor	10 Unit laptop, 9 unit printer dan 2 unit wireless	<b>10.000.000</b>
Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	Dinkes	Terpenuhinya pelayanan administrasi kantor melalui alat tulis	12 Bln	60.000.000	Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	Dinkes	Terpenuhinya pelayanan administrasi kantor melalui alat tulis	12 Bln	<b>90.000.000</b>
Kegiatan Penyediaan barang cetak dan penggandaan	Dinkes	Tersedianya blanko blanko dan penggandaan kegiatan perkantoran	12 Bln	25.000.000	Kegiatan Penyediaan barang cetak dan penggandaan	Dinkes	Tersedianya blanko blanko dan penggandaan kegiatan perkantoran	12 Bln	<b>36.000.000</b>
Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinkes	Terpenuhinya Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12 Bln	4.000.000	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinkes	Terpenuhinya Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12 Bln	<b>3.000.000</b>
Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Dinkes	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	5 Unit Iphone, 4 unit laptop dan 4 unit printer	90.000.000	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Dinkes	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	5 Unit Iphone, 4 unit laptop dan 4 unit printer	<b>50.000.000</b>

	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Dinkes	Adanya Literatur penyediaan Informasi melalui majalah dan koran	12 Bln	4.000.000	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Dinkes	Adanya Literatur penyediaan Informasi melalui majalah dan koran	12 Bln	<b>8.000.000</b>
	Kegiatan Penyediaan makan dan minum	Dinkes	Tersedia makan dan minum rapat	12 Bln	17.000.000	Kegiatan Penyediaan makan dan minum	Dinkes	Tersedia makan dan minum rapat	12 Bln	<b>15.000.000</b>
	Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam/ luar daerah	Dinkes	Terlaksananya perjalanan dinas dalam rangka rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah termasuk daerah terpencil.	12 Bln	700.000.000	Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam/ luar daerah	Dinkes	Terlaksananya perjalanan dinas dalam rangka rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah termasuk daerah terpencil.	12 Bln	<b>520.000.000</b>
	Kegiatan penyediaan jasa pendukung administrasi kantor	Dinkes	Terpenuhinya penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	12 Bln	180.000.000	Kegiatan penyediaan jasa pendukung administrasi kantor	Dinkes	Terpenuhinya penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	12 Bln	<b>396.000.000</b>
	Kegiatan penyediaan bahan dan peralatan kebersihan	Dinkes	Terpenuhinya penyediaan peralatan rumah tangga dinas	12 Bln	3.500.000	Kegiatan penyediaan bahan dan peralatan kebersihan	Dinkes	Terpenuhinya penyediaan peralatan rumah tangga dinas	12 Bln	<b>3.500.000</b>
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>Tercapainya peningkatan dan pemeliharaan gedung kantor dan sarana prasarana aparatur</b>		<b>400.000.000</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>Tercapainya peningkatan dan pemeliharaan gedung kantor dan sarana prasarana aparatur</b>		<b>300.000.000</b>
	Kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas / operasional	Dinkes	Tersedianya jasa Servis dan penggantian suku cadang kendaraan operasional	5 Unit Roda 4 dan 15 Unit roda 2 dan 2 Unit Puskel Air	250.000.000	Kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas / operasional	Dinkes	Tersedianya jasa Servis dan penggantian suku cadang kendaraan operasional	5 Unit Roda 4 dan 15 Unit roda 2 dan 2 Unit Puskel Air	<b>250.000.000</b>

	Kegiatan rehabilitasi sedang/ berat kendaraan operasional	Dinkes	Terlaksananya rehab sedang/ berat kendaraan operasional dinas	5 unit roda 4	150.000.000	Kegiatan rehabilitasi sedang/ berat kendaraan operasional	Dinkes	Terlaksananya rehab sedang/ berat kendaraan operasional dinas	5 unit roda 4	50.000.000
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>		<b>Tercapainya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</b>		<b>422.000.000</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>		<b>Tercapainya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</b>		<b>70.000.000</b>
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Dinkes	Terlaksananya Pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis	1 Tahun	400.000.000	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Dinkes	Terlaksananya Pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis	1 Tahun	50.000.000
	Kegiatan pendidikan dan pelatihan jabfung	Dinkes	Adanya PAK tenaga fungsional	261 org	22.000.000	Kegiatan pendidikan dan pelatihan jabfung	Dinkes	Adanya PAK tenaga fungsional	261 org	20.000.000
	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>		<b>Tercapainya peningkatan pengembangan sistem pelaporan</b>		<b>27.500.000</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>		<b>Tercapainya peningkatan pengembangan sistem pelaporan</b>		<b>20.000.000</b>
	Kegiatan peningkatan mutu pengelolaan data dan sistem informasi	Dinkes	Adanya laporan capaian program dan kegiatan dalam bentuk Profil Kesehatan	Profil Kesehatan	27.500.000	Kegiatan peningkatan mutu pengelolaan data dan sistem informasi	Dinkes	Adanya laporan capaian program dan kegiatan dalam bentuk Profil Kesehatan	Profil Kesehatan	20.000.000
	<b>Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>		<b>Meningkatnya sediaan farmasi dan alat kesehatan yang memenuhi standar dan terjangkau oleh masyarakat</b>		<b>3.025.000.000</b>	<b>Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>		<b>Meningkatnya sediaan farmasi dan alat kesehatan yang memenuhi standar dan terjangkau oleh masyarakat</b>		<b>1.788.003.000</b>
	kegiatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Dinkes	Pengadaan obat dan perbekalan Kesehatan (DAK)	8 Puskesmas	25.000.000	kegiatan pengadaan obat dan perbekalan	Dinkes	Pengadaan obat dan perbekalan Kesehatan (DAK)	8 Puskesmas	1.766.928.000

						kesehatan				
	Kegiatan peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	Dinkes	Peningkatan SDM pengelola obat di puskesmas & pustu	60 Org	3.000.000.000	Kegiatan peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	Dinkes	Peningkatan SDM pengelola obat di puskesmas & pustu	60 Org	21.075.000
	<b>Program upaya kesehatan masyarakat</b>		<b>Tercapainya peningkatan upaya kesehatan masyarakat</b>		<b>58.300.000</b>	<b>Program upaya kesehatan masyarakat</b>		<b>Tercapainya peningkatan upaya kesehatan masyarakat</b>		<b>8.773.399.728</b>
	Kegiatan pelayanan kesehatan penduduk miskin di jaringannya (JPKM)	Dinkes	Pelayanan Kesehatan Semakin meningkat	8 Puskesmas	25.300.000	Kegiatan pelayanan kesehatan penduduk miskin di jaringannya (JPKM)	Dinkes	Pelayanan Kesehatan Semakin meningkat	8 Puskesmas	17.500.000
	Kegiatan peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Dinkes	Meningkatnya ketrampilan petugas kesehatan dalam upaya penanggulangan masalah kesehatan khususnya manajemen bencana	8 Puskesmas	17.600.000	Kegiatan peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Dinkes	Meningkatnya ketrampilan petugas kesehatan dalam upaya penanggulangan masalah kesehatan khususnya manajemen bencana	8 Puskesmas	25.000.000
	Kegiatan pelayanan kesehatan daerah terpencil	Dinkes	Terlayannya pelayanan kesehatan masyarakat di Wilayah Lubuk Ulang Aling	3 kenagarian Lubuk Ulang Aling	15.400.000	Kegiatan pelayanan kesehatan daerah terpencil	Dinkes	Terlayannya pelayanan kesehatan masyarakat di Wilayah Lubuk Ulang Aling	3 kenagarian Lubuk Ulang Aling	47.000.000
	Kegiatan Operasional Puskesmas Pakan Rabaa	pakan Rabaa	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas pakan rabaa	15%	279.743.000	Kegiatan Operasional Puskesmas Pakan Rabaa	pakan Rabaa	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas pakan rabaa	15%	60.000.000

	Kegiatan Operasional Puskesmas Muara Labuh	Muara labuh	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Muara Labuh	15%	38.500.000	Kegiatan Operasional Puskesmas Muara Labuh	Muara labuh	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Muara Labuh	15%	<b>60.000.000</b>
	Kegiatan Operasional Puskesmas Pakan Salasa	Pakan Salasa	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas pakan Salasa	15%	36.343.000	Kegiatan Operasional Puskesmas Pakan Salasa	Pakan Salasa	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas pakan Salasa	15%	<b>85.000.000</b>
	Kegiatan Operasional Puskesmas Lubuk Gadang	Lubuk Gadang	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Lubuk Gadang	15%	24.200.000	Kegiatan Operasional Puskesmas Lubuk Gadang	Lubuk Gadang	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Lubuk Gadang	15%	<b>60.000.000</b>
	Kegiatan Operasional Puskesmas Bidar Alam	Bidar Alam	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Bidar Alam	15%	37.400.000	Kegiatan Operasional Puskesmas Bidar Alam	Bidar Alam	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Bidar Alam	15%	<b>80.000.000</b>
	Kegiatan Operasional Puskesmas Talunan	Talunan	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Talunan	15%	28.000.000	Kegiatan Operasional Puskesmas Talunan	Talunan	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Talunan	15%	<b>110.000.000</b>
	Kegiatan Operasional Puskesmas Mercu	Mercu	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Mercu	15%	55.000.000	Kegiatan Operasional Puskesmas Mercu	Mercu	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Mercu	15%	<b>110.000.000</b>
	Kegiatan Operasional Puskesmas Abai	Abai	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Abai	15%	25.300.000	Kegiatan Operasional Puskesmas Abai	Abai	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Abai	15%	<b>75.000.000</b>
	Kegiatan operasional instalasi farmasi dan alat kesehatan	Dinkes	Terpenuhinya pelayanan kebutuhan obat dan alat kesehatan pada tingkat puskesmas	144 item obat Pel Kes Dasar dan 8 item vaksin rutin	35.000.000	Kegiatan operasional instalasi farmasi dan alat kesehatan	Dinkes	Terpenuhinya pelayanan kebutuhan obat dan alat kesehatan pada tingkat puskesmas	144 item obat Pel Kes Dasar dan 8 item vaksin rutin	<b>75.000.000</b>

	Pelayanan Kesehatan Swasta	Dinkes	Menerbitkan nomor izin operasional sarana pelayanan swasta dan melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap ketentuan perizinan kegiatan operasional sarana pelayanan swasta	270 org	<b>168.660.000</b>	Pelayanan Kesehatan Swasta	Dinkes	Menerbitkan nomor izin operasional sarana pelayanan swasta dan melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap ketentuan perizinan kegiatan operasional sarana pelayanan swasta	270 org	<b>27.000.000</b>
	Kapitasi Jaminan Kesehatan Masyarakat	Dinkes	Masyarakat kurang mampu di Kabupaten Solok Selatan dapat memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan	117.718 org	67.000.000	Kapitasi Jaminan Kesehatan Masyarakat	Dinkes	Masyarakat kurang mampu di Kabupaten Solok Selatan dapat memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan	117.718 org	<b>7.709.399.728</b>
	Pelayanan P3K Kegiatan Pemda	Pemda	Terlaksananya kegiatan pelayanan P3K	12 Bulan	15.000.000	Pelayanan P3K Kegiatan Pemda	Pemda	Terlaksananya kegiatan pelayanan P3K	12 Bulan	<b>27.000.000</b>
	Manajemen BOK	Pemda	Terselenggaranya kegiatan Preventif dan Promotif di Puskesmas dan jaringannya	8 Puskesmas	55.860.000	Manajemen BOK	Pemda	Terselenggaranya kegiatan Preventif dan Promotif di Puskesmas dan jaringannya	8 Puskesmas	<b>22.500.000</b>
	Pelayanan Kesehatan Tour De singkarak	Pemda	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan pada TDS	1 kali	30.800.000	Pelayanan Kesehatan Tour De singkarak	Pemda	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan pada TDS	1 kali	<b>33.000.000</b>
	Pelayanan kesehatan massal pengobatan tradisional (batra) herbalis komplementer	Pemda	Terlaksananya pelayanan kesehatan massal pengobatan tradisional (batra) herbalis komplementer pada Puskesmas	8 Puskesmas	<b>215.251.000</b>	Pelayanan kesehatan massal pengobatan tradisional (batra) herbalis komplementer	Pemda	Terlaksananya pelayanan kesehatan massal pengobatan tradisional (batra) herbalis komplementer pada Puskesmas	8 Puskesmas	<b>50.000.000</b>

	Fasilitasi Kegiatan PMI	Dinkes	Terlaksananya pelayanan kesehatan Jiwa, K3 dan Mata pada Puskesmas	8 Puskesmas	25.300.000	Fasilitasi Kegiatan PMI	Dinkes	Terlaksananya pelayanan kesehatan Jiwa, K3 dan Mata pada Puskesmas	8 Puskesmas	100.000.000
	<b>Program pengawasan obat dan makanan</b>		<b>Tercapainya peningkatan pengawasan obat dan makanan</b>		42.601.000	<b>Program pengawasan obat dan makanan</b>		<b>Tercapainya peningkatan pengawasan obat dan makanan</b>		53.500.000
	Kegiatan Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Dinkes	Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pengetahuan anak remaja tentang penyalahgunaan NAPZA dan terjaminnya keamanan pangan dari zat-zat berbahaya dilingkungan masyarakat Solok Selatan	70% Siswa SLTP dan SLTA	30.140.000	Kegiatan Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Dinkes	Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pengetahuan anak remaja tentang penyalahgunaan NAPZA dan terjaminnya keamanan pangan dari zat-zat berbahaya dilingkungan masyarakat Solok Selatan	70% Siswa SLTP dan SLTA	22.500.000
	Kegiatan Pengawasan dan Pembinaan Apotik, Toko Obat dan Kosmeik	Dinkes	Terjaminnya mutu produk teraupetik yang beredar dipasaran	7 Apotik, 5 Toko Obat, 15 Toko kosmetik dan 2 Toko Obat Tradisional	30.800.000	Kegiatan Pengawasan dan Pembinaan Apotik, Toko Obat dan Kosmeik	Dinkes	Terjaminnya mutu produk teraupetik yang beredar dipasaran	7 Apotik, 5 Toko Obat, 15 Toko kosmetik dan 2 Toko Obat Tradisional	16.000.000
	Kegiatan Pengawasan dan pengendalian keamanan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	Dinkes	Terjaminnya mutu produk pangan yang beredar dipasaran	20 IRT	36.410.000	Kegiatan Pengawasan dan pengendalian keamanan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	Dinkes	Terjaminnya mutu produk pangan yang beredar dipasaran	20 IRT	15.000.000



	<b>Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat</b>		<b>Meningkatnya pelaksanaan pemberdayaan dan promosi kesehatan kepada masyarakat</b>		50.000.000	<b>Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat</b>		<b>Meningkatnya pelaksanaan pemberdayaan dan promosi kesehatan kepada masyarakat</b>		<b>241.000.000</b>
	Kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat Pola Hidup Sehat	Dinkes	Peningkatan pengetahuan masyarakat untuk ber PHBS	2 Kecamatan	<b>297.813.000</b>	Kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat Pola Hidup Sehat	Dinkes	Peningkatan pengetahuan masyarakat untuk ber PHBS	2 Kecamatan	<b>40.000.000</b>
	Kegiatan pengembangan Posyandu	Dinkes	Meningkatnya jumlah strata posyandu purnama dan mandiri	60 Posyandu	18.700.000	Kegiatan pengembangan Posyandu	Dinkes	Meningkatnya jumlah strata posyandu purnama dan mandiri	60 Posyandu	<b>33.000.000</b>
	Kegiatan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Dinkes	Seluruh rumah tangga di Kab Solok Selatan berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	210 RT	39.600.000	Kegiatan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Dinkes	Seluruh rumah tangga di Kab Solok Selatan berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	210 RT	<b>22.000.000</b>
	Kegiatan pengembangan dan pemantapan forum desa siaga	Dinkes	terbentuknya jorong/desa siaga	35 Jorong	64.118.000	Kegiatan pengembangan dan pemantapan forum desa siaga	Dinkes	terbentuknya jorong/desa siaga	35 Jorong	<b>32.000.000</b>
	Pembinaan Unit Kesehatan Sekolah ( UKS)	Dinkes	Terlaksananya kegaitan UKS pada Siswa SD	32 SD	70.400.000	Pembinaan Unit Kesehatan Sekolah ( UKS)	Dinkes	Terlaksananya kegaitan UKS pada Siswa SD	32 SD	<b>25.000.000</b>
	Pelaksanaan saka bakti husada	Dinkes	Siswa mengetahui bagaimana pelayanan kesehatan dasar di sekolah	SLTP 51 dan SLTA 21	31.900.000	Pelaksanaan saka bakti husada	Dinkes	Siswa mengetahui bagaimana pelayanan kesehatan dasar di sekolah	SLTP 51 dan SLTA 21	<b>45.000.000</b>
	Pemantapan PKPR bagi guru UKS dan remaja di sekolah Lanjutan	Dinkes	Adanya Konselor dan Terbentuknya Konseling PKPR di Puskesmas dan Sekolah	SLTA 21 dan Puskesmas 8	34.595.000	Pemantapan PKPR bagi guru UKS dan remaja di sekolah Lanjutan	Dinkes	Adanya Konselor dan Terbentuknya Konseling PKPR di Puskesmas dan Sekolah	SLTA 21 dan Puskesmas 8	<b>24.000.000</b>

	Pembinaan pelaksanaan PMR	Dinkes	Tersedianya tenaga pelajar yang tanggap akan Kesehatan	SLTA 21	38.500.000	Pembinaan pelaksanaan PMR	Dinkes	Tersedianya tenaga pelajar yang tanggap akan Kesehatan	SLTA 21	20.000.000
	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>		<b>Meningkatnya kualitas penanganan masalah gizi masyarakat</b>		<b>9.998.000.000</b>	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>		<b>Meningkatnya kualitas penanganan masalah gizi masyarakat</b>		<b>175.000.000</b>
	Kegiatan penanggulangan KEP, Anemia Gizi besi, GAKY, Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Dinkes	Menurunnya status balita gizi buruk	40 balita Gizi buruk dan gizi kurang	8.240.000.000	Kegiatan penanggulangan KEP, Anemia Gizi besi, GAKY, Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Dinkes	Menurunnya status balita gizi buruk	40 balita Gizi buruk dan gizi kurang	60.000.000
	Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan	Dinkes	terpantaunya pelayanan kesehatan pada Balita	7 Kecamatan	1.578.000.000	Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan	Dinkes	terpantaunya pelayanan kesehatan pada Balita	7 Kecamatan	12.000.000
	Kegiatan Terapi Pemulihan gizi buruk klinis dan gangguan gizi mikro lainnya pada balita	Dinkes	terlaksananya terapi pemulihan kasus gizi buruk	8 Puskesmas	180.000.000	Kegiatan Terapi Pemulihan gizi buruk klinis dan gangguan gizi mikro lainnya pada balita	Dinkes	terlaksananya terapi pemulihan kasus gizi buruk	8 Puskesmas	45.000.000
	Kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk keluarga sadar gizi	Dinkes	Meningkatnya capaian keluarga sadar gizi melalui pemantauan Status Gizi	300 KK/kecamatan	8.443.620.000	Kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk keluarga sadar gizi	Dinkes	Meningkatnya capaian keluarga sadar gizi melalui pemantauan Status Gizi	300 KK/kecamatan	28.000.000
	Pemberian Makanan Pendamping (MP- ASI)				8.443.620.000	Pemberian Makanan Pendamping (MP- ASI)				30.000.000

	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>		<b>Meningkatnya penyehatan dan pengawasan kualitas lingkungan</b>		<b>27.500.000</b>	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>		<b>Meningkatnya penyehatan dan pengawasan kualitas lingkungan</b>		<b>825.499.000</b>
	Kegiatan pengkajian dan pengembangan Lingkungan Sehat	Dinkes	Terbentuknya Forum Kabupaten Sehat dan Forum Komunikasi Kecamatan	7 Tatanan dan 7 Kecamatan	27.500.000	Kegiatan pengkajian dan pengembangan Lingkungan Sehat	Dinkes	Terbentuknya Forum Kabupaten Sehat dan Forum Komunikasi Kecamatan	7 Tatanan dan 7 Kecamatan	<b>23.000.000</b>
	Kegiatan Monitoring dan evaluasi program pamsimas bidang kesehatan	Dinkes	Meningkatnya cakupan air minum dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masyarakat yang memenuhi syarat kesehatan	80 % dari jml pddk lokasi pamsimas	<b>184.300.000</b>	Kegiatan Monitoring dan evaluasi program pamsimas bidang kesehatan	Dinkes	Meningkatnya cakupan air minum dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masyarakat yang memenuhi syarat kesehatan	80 % dari jml pddk lokasi pamsimas	<b>37.547.000</b>
	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Tempat-tempat Umum dan Tempat Pengolahan Makanan	Dinkes	Terpantaunya TTU dan TPM dan meningkatnya pengetahuan pengelola rumah makan	60 rumah makan	89.100.000	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Tempat-tempat Umum dan Tempat Pengolahan Makanan	Dinkes	Terpantaunya TTU dan TPM dan meningkatnya pengetahuan pengelola rumah makan	60 rumah makan	<b>26.515.000</b>
	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan kualitas air minum, sanitasi dan perumahan	Dinkes	Meningkatkan Pembinaan dan Pengawasan kualitas air minum, sanitasi dan perumahan	7 Kecamatan	33.000.000	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan kualitas air minum, sanitasi dan perumahan	Dinkes	Meningkatkan Pembinaan dan Pengawasan kualitas air minum, sanitasi dan perumahan	7 Kecamatan	<b>26.258.000</b>
	Kegiatan Pengembangan dan Fasilitas Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Dinkes	Terbentuknya jorong STBM ( air minum, stop BAB sembarangan, cuci tangan pake sabun, sampah dan limbah RT)	67% dari jml penduduk Kabupaten	30.000.000	Kegiatan Pengembangan dan Fasilitas Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Dinkes	Terbentuknya jorong STBM ( air minum, stop BAB sembarangan, cuci tangan pake sabun, sampah dan limbah RT)	67% dari jml penduduk Kabupaten	<b>32.179.000</b>

	Pengembangan wira Usaha sanitasi	Dinkes	Pengembangan Masyarakat dalam berwirausaha terutama produksi jamban sehat	6 pengusaha Bnagunan, 3 tukang Bangunan dan 3 Petugas sanitasi	25.000.000	Pengembangan wira Usaha sanitasi	Dinkes	Pengembangan Masyarakat dalam berwirausaha terutama produksi jamban sehat	6 pengusaha Bnagunan, 3 tukang Bangunan dan 3 Petugas sanitasi	50.000.000
	Gerakan 1000 Jamban				7.200.000	Gerakan 1000 Jamban				630.000.000
	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>		<b>Menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit</b>		<b>10.330.710.000</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulanga n Penyakit Menular</b>		<b>Menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit</b>		<b>263.147.000</b>
	<b>Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular langsung (P2ML)</b>	Dinkes	Terputusnya mata rantai penyakit menular langsung	TB 224/100.000 Pddk, BTA + 90% dari Kasus, kesembuhan 95%, Diare 285/1.000 pddk, Pneumoni 95% dari seluruh Balita, HIV <0,5 dari usia produktif	20.000.000	<b>Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular langsung (P2ML)</b>	Dinkes	Terputusnya mata rantai penyakit menular langsung	TB 224/100.000 Pddk, BTA + 90% dari Kasus, kesembuhan 95%, Diare 285/1.000 pddk, Pneumoni 95% dari seluruh Balita, HIV <0,5 dari usia produktif	60.000.000
	Kegiatan peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	Dinkes	Terlaksananya penyelidikan/pemanta uan kasus penyakit secara terus menerus sbg upaya pencegahan terjadinya KLB	8 Puskesmas	30.000.000	Kegiatan peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	Dinkes	Terlaksananya penyelidikan/pemanta uan kasus penyakit secara terus menerus sbg upaya pencegahan terjadinya KLB	8 Puskesmas	16.550.000

Kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang	Dinkes	Terputusnya mata rantai penyakit menular bersumber binatang	DBD 52/100.000, Malaria 1,5/1.000, Rabies 85%, Filariasi 100%, Flu Burung 100%	30.000.000	Kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang	Dinkes	Terputusnya mata rantai penyakit menular bersumber binatang	DBD 52/100.000, Malaria 1,5/1.000, Rabies 85%, Filariasi 100%, Flu Burung 100%	<b>32.000.000</b>
Kegiatan Pelayanan imunisasi pada anak balita, anak sekolah, ibu hamil dan calon jemaah haji	Dinkes	Tidak didapatkannya penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi	UCI 98%, Bayi 0-11 Bln 90 %, Anak Usia Sekolah 98%, Calon Jemaah Haji (meningitis) 100%, Ibu Hamil 90%	178.200.000	Kegiatan Pelayanan imunisasi pada anak balita, anak sekolah, ibu hamil dan calon jemaah haji	Dinkes	Tidak didapatkannya penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi	UCI 98%, Bayi 0-11 Bln 90 %, Anak Usia Sekolah 98%, Calon Jemaah Haji (meningitis) 100%, Ibu Hamil 90%	<b>57.500.000</b>
Kegiatan penatalaksanaan penanggulangan wabah/Kejadian Luar Biasa (KLB)	Dinkes	Tertanganinya kasus KLB	195 jorong	134.200.000	Kegiatan penatalaksanaan penanggulangan wabah/Kejadian Luar Biasa (KLB)	Dinkes	Tertanganinya kasus KLB	195 jorong	<b>32.000.000</b>
Kegiatan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (peningkatan MTBS)	Dinkes	Terpantaunya atau tertangani balita sakit dan bayi muda sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	32 Org Petugas Puskesmas	99.000.000	Kegiatan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (peningkatan MTBS)	Dinkes	Terpantaunya atau tertangani balita sakit dan bayi muda sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	32 Org Petugas Puskesmas	<b>30.097.000</b>
Kegiatan upaya pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM)	Dinkes	Tercapainya petugas yang terampil dalam penatalaksanaan PTM (Penyakit Tidak Menular) di tingkat puskesmas	8 puskesmas	226.870.000	Kegiatan upaya pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM)	Dinkes	Tercapainya petugas yang terampil dalam penatalaksanaan PTM (Penyakit Tidak Menular) di tingkat puskesmas	8 puskesmas	<b>35.000.000</b>

	<b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana/prasarana puskesmas, pustu dan jaringanya</b>		<b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Dinas Kesehatan</b>		184.800.000	<b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana/prasarana puskesmas, pustu dan jaringanya</b>		<b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Dinas Kesehatan</b>		<b>5.020.674.000</b>
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Kab. Solsel	Tersedianya sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat	8 Unit Puskesmas, 1 Pustu, 11 Poskesdes, 2 Pagar Poskesdes, 1 Pagar Puskesmas, 1 Halaman Puskesmas dan 2 unit Rumah Dinas	112.200.000	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Kab. Solsel	Tersedianya sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat	8 Unit Puskesmas, 1 Pustu, 11 Poskesdes, 2 Pagar Poskesdes, 1 Pagar Puskesmas, 1 Halaman Puskesmas dan 2 unit Rumah Dinas	<b>4.959.224.000</b>
	Akreditasi dan BLUD Fasilitas Kesehatan Pelayanan Primer	Dinkes	Pelayanan Fasilitas Kesehatan Primer se-Kabupaten Solok Selatan Terakreditasi dan Mandiri	2 Puskesmas	118.800.000	Akreditasi dan BLUD Fasilitas Kesehatan Pelayanan Primer	Dinkes	Pelayanan Fasilitas Kesehatan Primer se-Kabupaten Solok Selatan Terakreditasi dan Mandiri	2 Puskesmas	<b>61.450.000</b>
	<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>		<b>Tercapainya Kemitraan Peningkatan Jaminan Kesehatan</b>		156.200.000	<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>		<b>Tercapainya Kemitraan Peningkatan Jaminan Kesehatan</b>		<b>7.613.100.000</b>
	Kegiatan fasilitasi jamkesda/ Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Dinkes	Masyarakat kurang mampu di Kabupaten Solok Selatan dapat memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan	61.000 Jiwa	77.000.000	Kegiatan fasilitasi jamkesda/ Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Dinkes	Masyarakat kurang mampu di Kabupaten Solok Selatan dapat memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan	61.000 Jiwa	<b>7.613.100.000</b>

	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia</b>		<b>Tercapainya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan lansia</b>		29.520.000	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia</b>		<b>Tercapainya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan lansia</b>		<b>25.000.000</b>
	Pendidikan dan Pelatihan Perawatan Kesehatan (Pelatihan Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia)	Dinkes	Terwujudnya kemampuan Lansia dalam bidang kesehatan dan terbentuknya klinik lansia di Puskesmas	80 orang dan 4 klinik lansia	8.600.000.000	Pendidikan dan Pelatihan Perawatan Kesehatan (Pelatihan Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia)	Dinkes	Terwujudnya kemampuan Lansia dalam bidang kesehatan dan terbentuknya klinik lansia di Puskesmas	80 orang dan 4 klinik lansia	<b>25.000.000</b>
	<b>Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>		<b>Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak</b>		20.900.000	<b>Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>		<b>Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak</b>		<b>239.190.000</b>
	Kegiatan Audit maternal Perinatal	Dinkes	terlaksananya pembelajaran (di RSUD) dalam pengkajian penyebab kasus kematian ibu dan bayi.	Tim pengkaji 7 org, Pengelola KIA 8 org, PimPus 8 org, Bides 16 org	31.720.000	Kegiatan Audit maternal Perinatal	Dinkes	terlaksananya pembelajaran (di RSUD) dalam pengkajian penyebab kasus kematian ibu dan bayi.	Tim pengkaji 7 org, Pengelola KIA 8 org, PimPus 8 org, Bides 16 org	<b>30.790.000</b>
	Kegiatan Pelatihan Penanganan Asfiksia pada BBL	Dinkes	Terlatihnya tenaga keehatan dalam upaya penanganan kasus Asfiksia pada Bayi baru lahir	8 Dokter dan 24 Bidan Desa	36.300.000	Kegiatan Pelatihan Penanganan Asfiksia pada BBL	Dinkes	Terlatihnya tenaga keehatan dalam upaya penanganan kasus Asfiksia pada Bayi baru lahir	8 Dokter dan 24 Bidan Desa	<b>38.600.000</b>
	Pelatihan APN	Dinkes	Terlaksananya Kelas Ibu Hamil di masing-masing Puskesmas	8 Puskesmas	195.000.000	Pelatihan APN	Dinkes	Terlaksananya Kelas Ibu Hamil di masing-masing Puskesmas	8 Puskesmas	<b>43.380.000</b>
	Pelatihan PONE	Dinkes	Diketuinya permasalahan dan Tindak lanjut dalam pencapaian Program	3 orang x 8 Puskesmas x 3 kali pertemuan	50.000.000	Pelatihan PONE	Dinkes	Diketuinya permasalahan dan Tindak lanjut dalam pencapaian Program	3 orang x 8 Puskesmas x 3 kali pertemuan	<b>90.480.000</b>
					<b>Rp</b>	Pelatihan				

				35.293.397.000	SDIDTK			35.940.000
--	--	--	--	----------------	--------	--	--	------------



## **2.5 PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT**

Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan akan menambah usulan program dan kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD Kabupaten/Kota yang langsung ditujukan kepada SKPD maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kecamatan.

Hasil Musrenbang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**REKAPITULASI PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS**  
**DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2017**

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN/ VOLUME		HARGA SATUAN	CATATAN
				JML	SAT		
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>KECAMATAN KPGD</b>						<b>1.230.000.000</b>	
1	Pemasangan Batu Ubin Halaman Puskesmas			1	Paket	100.000.000	Musrenbang
2	Rehabilitasi Bangunan Pustu Tanjung Limau Kapeh			1	Paket	100.000.000	Musrenbang
3	Pembangunan Polindes Pasampan Timur			1	Unit	150.000.000	Musrenbang
4	Penambahan Alat Posyandu seluruh jorong pada Pakan Rabaa Tengah			14	Paket	100.000.000	Musrenbang
5	Penambahan Alat Posyandu seluruh jorong pada Pakan Rabaa			1	Paket	100.000.000	Musrenbang
6	Bantuan Perlengkapan UKS Sekolah di Jorong Pakan Rabaa Tengah			9	Paket	150.000.000	Musrenbang
7	Bantuan Perlengkapan UKS Sekolah di Nagari Pakan Rabaa			1	Paket	150.000.000	Musrenbang
8	Bantuan Makanan Balita RTM di Nagari Pakan Rabaa Tengah			14	Paket	140.000.000	Musrenbang

9	Bantuan Makanan Balita RTM di Nagari Pakan Rabaa			1	Paket	140.000.000	Musrenbang
10	Bantuan Kesehatan Lansia RTM di Nagari Pakan Rabaa Tengah			14	Paket	50.000.000	Musrenbang
11	Bantuan Kesehatan Lansia RTM di Nagari Pakan Rabaa			1	Paket	50.000.000	Musrenbang
<b>KECAMATAN SUNGAI PAGU</b>						<b>50.000.000</b>	
1	Makanan Tambahan pada Balita di Posyandu			1	Pkaet	50.000.000	Musrenbang
<b>KECAMATAN PAUH DUO</b>						<b>50.000.000</b>	
1	Pembangunan Pagar Pustu			1	Pkt	200.000.000	Musrenbang
2	Peningkatan Gizi Balita dan Ibu Hamil			1	Pkt	50.000.000	Musrenbang
<b>KECAMATAN SANGIR</b>						<b>920.000.000</b>	
1	Pengadaan Alat Posyandu Jorong Liki			1	Pkt	20.000.000	Musrenbang
2	Pembangunan Polindes Sungai Sanda			1	Pkt	350.000.000	Musrenbang
3	Pembangunan Polindes Tandai Bukik Bulek			1	Pkt	300.000.000	Musrenbang
4	Rehabilitasi Polindes Aia Manyuruak			1	Pkt	250.000.000	Musrenbang
<b>KECAMATAN SANGIR JUJUAN</b>						<b>1.200.000.000</b>	
1	Pembangunan Pagar Keliling Pustu Padang Limau Sundai			1	Pkt	50.000.000	Musrenbang
2	Pembangunan WC, Kamar Mandi dan Dapur Poskesdes Pidang			1	Unit	50.000.000	Musrenbang
3	Pembangunan Tempat Ibadah dan Sumber Air Bersih di Puskesmas			1	Pkt	500.000.000	Musrenbang
4	Pengadaan Peralatan Medis dan Mobiler Polindes T.J. Durian			1	Pkt	300.000.000	Musrenbang

5	Pemasangan Pagar dan Pavin Blok Pustu			1		100.000.000	Musrenbang
6	Pembangunan MCK			1	Unit	200.000.000	Musrenbang
<b>KECAMATAN SANGIR BALAI JANGGO</b>							<b>5.476.500.000</b>
1	Pengadaan Pagar Poskesdes Ngalau Indah			1	Pkt	5.000.000	Musrenbang
2	Pembangunan Pagar Keliling Puskesmas Talunan			1	Pkt	85.000.000	Musrenbang
3	Pengadaan Mobiler Posyandu			1	Pkt	7.500.000	Musrenbang
4	Pembangunan Puskesmas dan Ambulance			1	Unit	500.000.000	Musrenbang
5	Pembangunan Ruang Rawat Inap Puskesmas Mercu			1	Paket	750.000.000	Musrenbang
6	Pembangunan Rumah Dinas Puskesmas Talunan			1	500M	250.000.000	Musrenbang
7	Pengerasan Halaman Puskesmas Talunan			1	1000M	600.000.000	Musrenbang
8	Pengadaan Pompa Air Sumur Bor Puskesmas Talunan			1	Unit	250.000.000	Musrenbang
9	Pembangunan Ruang Rawat Inap Puskesmas Talunan			3	Unit	1.350.000.000	Musrenbang
10	Pembangunan Rumah Dinas Puskesmas Talunan			2	Unit	900.000.000	Musrenbang
11	Pengadaan Mobiler (Meja 1/2 Biro dan Kursi) Puskesmas			10	Unit	7.500.000	Musrenbang
12	Pengadaan Mobiler Posyandu Melati Indah			1	Pkt	25.000.000	Musrenbang
13	Pengadaan Timbangan Duduk untuk Balita di Pustu			1	Unit	1.500.000	Musrenbang
14	Pembangunan Rumah Dinas Puskesmas			2	Pkt	450.000.000	Musrenbang
15	Penyemprotan Nyamuk DBD			1	Keg	15.000.000	Musrenbang
16	Sanitasi Lingkungan Sehat pada jorong Talunan Indah Sepakat			1	Pkt	250.000.000	Musrenbang
17	Pengadaan Alat Senam Lansia			1	Pkt	30.000.000	Musrenbang

KECAMATAN SANGIR BATANG HARI						300.000.000	
1	Pengadaan Ambulance Nagari Abai			1	Unit	300.000.000	Musrenbang
TOTAL						9.226.500.000	



## **BAB III**

### **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **3.1 Telahaan Terhadap kebijakan Nasional**

Salah satu prioritas Program nasional adalah melaksanakan reformasi birokrasi yang merupakan instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Perangkat Kerja. Oleh karena itu, pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan dalam hal ini Dinas Kesehatan, memandang perlu menerapkan di daerah.

#### **3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja SKPD**

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi factor-faktor kunci keberhasilan (*Critical Success Factor*) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi. Sedangkan sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Tujuan Dinas Kesehatan adalah terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Adapun sasaran pembangunan kesehatan pada tahun 2017 yaitu :

1. Meningkatnya Umur Harapan Hidup menjadi 72,56 tahun;
2. Menurunkan Angka Kematian Ibu melahirkan menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup;
3. Menurunkan Angka Kematian Bayi menjadi 14 per 1.000 kelahiran hidup;

4. Menurunkan Angka Gizi Kurang (BB/TB) menjadi 6,6%;
5. Penemuan kasus baru Tuberculosis sebanyak 90%;
6. Meningkatnya Succes Rate menjadi 92%;
7. Menurunnya kasus Malaria (Annual Paracite Index-API) menjadi 1 per 1.000 penduduk;
8. Meningkatnya persentase ODHA yang diobati menjadi 90%;
9. Meningkatnya cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bulan menjadi 100%;
10. Meningkatnya persentase penduduk yang memiliki Akses Air Minum yang berkualitas menjadi 68%;
11. Meningkatnya persentase penduduk yang menggunakan Jamban Sehat menjadi 75%;
12. Ketersediaan obat dan vaksin sebesar 100%;
13. Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tingkat rumah tangga menjadi 70%;
14. Meningkatnya jaminan Pemeliharaan Kesehatan (total coverage) dari 100%;

Prioritas Pembangunan Kesehatan pada tahun 2016-2021 difokuskan pada delapan fokus prioritas yaitu :

1. Peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita dan Keluarga Berencana (KB);
2. Perbaikan status gizi masyarakat;
3. Pengendalian penyakit menular serta penyakit tidak menular diikuti penyehatan lingkungan;
4. Pemenuhan, pengembangan, dan pemberdayaan SDM kesehatan;
5. Peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, keamanan, mutu dan penggunaan obat serta pengawasan obat dan makanan;
6. Pengembangan sistem Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas);



7. Pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan bencana dan krisis kesehatan;
8. Peningkatan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier.

### **3.3 Program dan Kegiatan**

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Dinas kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan Kewenangan Pemerintah Daerah di Bidang Kesehatan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. Menyusun perumusan kebijakan teknis di Bidang Kesehatan
- b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan
- c. Pengawasan dan pengendalian dibidang kesehatan
- d. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas di bidang kesehatan
- e. Menciptakan tatakelola pemerintahan yang baik

Sejalan dengan Visi Kabupaten Solok Selatan tahun 2016-2021 yaitu ***“Terwujudnya Masyarakat Solok Selatan sejahtera yang bertakwa melalui percepatan pengembangan kualitas SDM, sistem ekonomi kerakyatan serta peningkatan infrastruktur dan sarana dasar”*** sehingga untuk mendukung hal tersebut maka Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan berperan aktif untuk mewujudkan melalui visi ***“Masyarakat Solok Selatan Peduli Sehat, Mandiri, Berkualitas dan Berkeadilan”*** pada tahun 2011-2015.

Apabila dikaitkan dengan pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Solok Selatan, maka sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Dinas

Kesehatan Kabupaten Solok Selatan adalah membantu Bupati dalam menyelenggarakan Kewenangan Pemerintah Daerah di “Bidang Kesehatan”, maka program dan kegiatan beserta rancana anggaran yang dirancang Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan untuk tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5**  
**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KESEHATAN TAHUN 2017**  
**DAN PERKIRAAN MAJU TAHUN 2018**  
**KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**NAMA SKPD : DINAS KESEHATAN**

KODE REK					URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2017			SUMBER DANA	CAT. PENTING	PRAKIRAAN TAHUN 2018	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA PAGU INDIKATIF			TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	02	01	01		Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tercapainya kualitas peningkatan pelayanan administrasi perkantoran			1.530.500.000	APBD Kab.			1.683.550.000
				01	Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	Terpenuhiya Administrasi perkantoran melalui surat menyurat	Dinkes	150 bh materai 6000, 200 bh materai 3000 dan 200 bh perangko	1.500.000	APBD Kab.		150 bh materai 6000, 200 bh materai 3000 dan 200 bh perangko	1.650.000
				02	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhiya pembayaran rekening telepon, instalasi air dan listrik kantor Dinkes	Dinkes	12 Bln	50.000.000	APBD Kab.		12 Bln	55.000.000
				06	kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Terpenuhiya kebutuhan Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Dinkes	7 Unit Roda 4 dan 10 Unit roda 2	25.000.000	APBD Kab.		7 Unit Roda 4 dan 10 Unit roda 2	27.500.000
				07	kegiatan penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersedianya honor pengelola keuangan	Dinkes	12 Bln	250.000.000	APBD Kab.		12 Bln	275.000.000
				08	Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terpenuhiya pembayaran jasa kebersihan kantor Dinkes	Dinkes	12 Bln	6.000.000	APBD Kab.		12 Bln	6.600.000
				09	Kegiatan Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Terpenuhiya pendukung kegiatan administrasi kantor	Dinkes	10 Unit laptop, 9 unit printer dan 2 unit wireless	15.000.000	APBD Kab.		10 Unit laptop, 9 unit printer dan 2 unit wireless	16.500.000

				10	Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	Terpenuhinya pelayanan administrasi kantor melalui alat tulis	Dinkes	12 Bln	90.000.000	APBD Kab.		12 Bln	99.000.000
				11	Kegiatan Penyediaan barang cetak dan penggandaan	Tersedianya blanko blanko dan penggandaan kegiatan perkantoran	Dinkes	12 Bln	40.000.000	APBD Kab.		12 Bln	44.000.000
				12	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terpenuhinya Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinkes	12 Bln	5.000.000	APBD Kab.		12 Bln	5.500.000
				13	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinkes	5 Unit Iphone, 4 unit laptop dan 4 unit printer	50.000.000	APBD Kab.		4 unit laptop dan 2 unit printer	55.000.000
				15	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Adanya Literatur penyediaan Informasi melalui majalah dan koran	Dinkes	12 Bln	8.000.000	APBD Kab.		12 Bln	8.800.000
				17	Kegiatan Penyediaan makan dan minum	Tersedia makan dan minum rapat	Dinkes	12 Bln	15.000.000	APBD Kab.		12 Bln	16.500.000
				18	Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam/ luar daerah	Terlaksananya perjalanan dinas dalam rangka rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah termasuk daerah terpencil.	Dinkes	12 Bln	550.000.000	APBD Kab.		12 Bln	605.000.000
				19	Kegiatan penyediaan jasa pendukung administrasi kantor	Tersedianya jasa tenaga pendukung administrasi perkantoran/ THL	Dinkes	70 org	420.000.000	APBD Kab.		12 Bln	462.000.000
				20	Kegiatan penyediaan bahan dan peralatan kebersihan	Terpenuhinya penyediaan peralatan rumah tangga dinas	Dinkes	12 Bln	5.000.000	APBD Kab.		12 Bln	5.500.000
1	02	01	02		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Tercapainya peningkatan dan pemeliharaan gedung kantor dan sarana</b>			350.000.000	APBD Kab.			385.000.000

						<b>prasarana aparatur</b>							
				24	Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas / operasional	Tersedianya jasa Servis dan penggantian suku cadang kendaraan operasional	Dinkes	6 Unit Roda 4 dan 15 Unit roda 2	250.000.000	APBD Kab.		5 Unit Roda 4 dan 15 Unit roda 2 dan 2 Unit Puskel Air	275.000.000
				44	Kegiatan rehabilitasi sedang/berat kendaraan operasional	Terlaksananya rehab sedang/ berat kendaraan operasional dinas	Dinkes	5 unit roda 4	100.000.000	APBD Kab.		5 unit roda 4	110.000.000
1	02	01	05		<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Tercapainya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</b>			75.000.000	APBD Kab.			82.500.000
				01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terlaksananya Pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis	Dinkes	1 Tahun	50.000.000	APBD Kab.		1 Tahun	55.000.000
				04	Kegiatan pendidikan dan pelatihan jabfung	Terlaksananya Penilaian Angka Kredit tenaga fungsional	Dinkes	261 org	25.000.000	APBD Kab.		261 org	27.500.000
1	02	01	06		<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Tercapainya peningkatan pengembangan sistem pelaporan</b>			25.000.000	APBD Kab.			27.500.000
				05	Kegiatan peningkatan mutu pengelolaan data dan sistem informasi	Terlaksananya penyusunan laporan kegiatan dan dokumen perencanaan Dinas Kesehatan	Dinkes	6 dokumen	25.000.000	APBD Kab.		Profil Kesehatan	27.500.000
1	02	01	15		<b>Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>Meningkatnya sediaan farmasi dan alat kesehatan yang memenuhi standar dan terjangkau oleh masyarakat</b>			1.925.000.000	APBD Kab.			2.117.500.000
				01	kegiatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Terlaksananya pelayanan farmasi melalui pengadaan obat dan perbekalan Kesehatan (DAK)	Dinkes	8 Puskesmas	1.900.000.000	APBD Kab.		8 Puskesmas	2.090.000.000

				05	Kegiatan peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	Terlaksananya pertemuan peningkatan SDM pengelola obat di puskesmas & pustu	Dinkes	60 Org	25.000.000	APBD Kab.		60 Org	27.500.000
1	02	01	16		<b>Program upaya kesehatan masyarakat</b>	<b>Tercapainya peningkatan upaya kesehatan masyarakat</b>			9.785.696.000	APBD Kab.			10.764.265.600
				01	Kegiatan pelayanan kesehatan penduduk miskin di jaringannya (JPKM)	Terlaksananya pertemuan pengelola program JPKM	Dinkes	8 Puskesmas	30.000.000	APBD Kab.		8 Puskesmas	33.000.000
				12	Kegiatan peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Terlaksananya pertemuan pengelola tim penanggulang bencana kesehatan di puskesmas	Dinkes	8 Puskesmas	45.000.000	APBD Kab.		8 Puskesmas	49.500.000
				16	Kegiatan pelayanan kesehatan daerah terpencil	Terlaksananya pelayanan kesehatan daerah terpencil	Dinkes	3 nagari	50.000.000	APBD Kab.		3 kenagarian Lubuk Ulang Aling	55.000.000
				17	Kegiatan Operasional Puskesmas Pakan Rabaa	Terlaksananya cakupan pelayanan kesehatan dasar di wilayah kerja Puskesmas pakan rabaa	pakan Rabaa	23.657	90.000.000	APBD Kab.		15%	99.000.000
				18	Kegiatan Operasional Puskesmas Muara Labuh	Terlaksananya cakupan pelayanan kesehatan dasar di wilayah kerja Puskesmas Muara Labuh	Muara labuh	30.949	90.000.000	APBD Kab.		15%	99.000.000
				19	Kegiatan Operasional Puskesmas Pakan Salasa	Terlaksananya cakupan pelayanan kesehatan dasar di wilayah kerja Puskesmas Pakan Salasa	Pakan Salasa	15.317	90.000.000	APBD Kab.		15%	99.000.000
				20	Kegiatan Operasional Puskesmas Lubuk Gadang	Terlaksananya cakupan pelayanan kesehatan dasar di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Gadang	Lubuk Gadang	40.615	110.000.000	APBD Kab.		15%	121.000.000

				21	Kegiatan Operasional Puskesmas Bidar Alam	Terlaksananya cakupan pelayanan kesehatan dasar di wilayah kerja Puskesmas Bidar Alam	Bidar Alam	12.660	110.000.000	APBD Kab.		15%	121.000.000
				22	Kegiatan Operasional Puskesmas Talunan	Terlaksananya cakupan pelayanan kesehatan dasar di wilayah kerja Puskesmas Talunan	Talunan	7.400	110.000.000	APBD Kab.		15%	121.000.000
				23	Kegiatan Operasional Puskesmas Mercu	Terlaksananya cakupan pelayanan kesehatan dasar di wilayah kerja Puskesmas Mercu	Mercu	9.446	110.000.000	APBD Kab.		15%	121.000.000
				24	Kegiatan Operasional Puskesmas Abai	Terlaksananya cakupan pelayanan kesehatan dasar di wilayah kerja Puskesmas Abai	Abai	16.858	110.000.000	APBD Kab.		15%	121.000.000
				25	Kegiatan operasional instalasi farmasi dan alat kesehatan	Terlaksananya pelayanan farmasi obat dan vaksin tingkat puskesmas	Dinkes	8 puskesmas	75.000.000	APBD Kab.		144 item obat Pel Kes Dasar dan 8 item vaksin rutin	82.500.000
				26	Pelayanan Kesehatan Swasta	Terlaksananya pelayanan kesehatan swasta melalui pemantauan dan pengeluaran izin prakter	Dinkes	90 praktek swasta	30.000.000	APBD Kab.		270 org	33.000.000
				27	Kapitasi Jaminan Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya jaminan pelayanan kesehatan di Kabupaten Solok Selatan	Dinkes	117.718 jiwa	8.495.696.000	APBD Kab.		117.718 org	9.345.265.600
				28	Pelayanan P3K Kegiatan Pemda	Terlaksananya kegiatan P3K pada pemda	Pemda	12 Bulan	35.000.000	APBD Kab.		12 Bulan	38.500.000
				29	Manajemen BOK	Terlaksananya operasional manajemen BOK Puskesmas	Pemda	8 Puskesmas	25.000.000	APBD Kab.		8 Puskesmas	27.500.000
				30	Pelayanan Kesehatan Tour De singkarak	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan pada TDS	Pemda	1 kali	30.000.000	APBD Kab.		1 kali	33.000.000

				31	Pelayanan kesehatan massal pengobatan tradisional (batra) herbalis komplementer	Terlaksananya pertemuan sosialisasi pengobatan tradisional tingkat puskesmas	Dinkes	8 Puskesmas	50.000.000	APBD Kab.		8 Puskesmas	55.000.000
				34	Fasilitasi Kegiatan PMI	Terlaksananya fasilitasi kegiatan PMI	Pemda	8 Puskesmas	100.000.000	APBD Kab.		8 Puskesmas	110.000.000
1	02	01	17		<b>Program pengawasan obat dan makanan</b>	<b>Tercapainya peningkatan pengawasan obat dan makanan</b>			53.500.000	APBD Kab.			58.850.000
				02	Kegiatan Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Terlaksananya pertemuan pengelola industri rumah tangga	Dinkes	20 orang	25.000.000	APBD Kab.		70% Siswa SLTP dan SLTA	27.500.000
				06	Kegiatan Pengawasan dan Pembinaan Apotik, Toko Obat dan Kosmeik	Terlaksananya pemantauan pengawasan pangan dan bahan berbahaya	Dinkes	7 Apotik, 5 Toko Obat, 15 Toko kosmetik dan 2 Toko Obat Tradisional	20.000.000	APBD Kab.		7 Apotik, 5 Toko Obat, 15 Toko kosmetik dan 2 Toko Obat Tradisional	22.000.000
				07	Kegiatan Pengawasan dan pengendalian keamanan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	Terlaksananya pemantauan pengelola industri rumah tangga	Dinkes	20 IRT	15.000.000	APBD Kab.		20 IRT	16.500.000
1	02	01	19		<b>Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat</b>	<b>Meningkatnya pelaksanaan pemberdayaan dan promosi kesehatan kepada masyarakat</b>			247.000.000	APBD Kab.			271.700.000
				02	Kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat Pola Hidup Bersih Sehat	Terlaksananya sosialisasi PHBS pada tingkat kecamatan	Dinkes	2 Kecamatan	40.000.000	APBD Kab.		2 Kecamatan	44.000.000
				06	Kegiatan pengembangan Posyandu	Terlaksananya peningkatan strata posyandu purnama dan mandiri	Dinkes	60 Posyandu	35.000.000	APBD Kab.		60 Posyandu	38.500.000



				07	Kegiatan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Terlaksananya pemantauan rumah tangga ber PHBS	Dinkes	210 RT	25.000.000	APBD Kab.		210 RT	27.500.000
				08	Kegiatan pengembangan dan pemantapan forum desa siaga	Terlaksananya peningkatan dan pembentukan desa siaga melalui jorong	Dinkes	35 Jorong	32.000.000	APBD Kab.		35 Jorong	35.200.000
				09	Pembinaan Unit Kesehatan Sekolah ( UKS)	Terlaksananya kegaitan UKS di sekolah	Dinkes	32 SD	25.000.000	APBD Kab.		32 SD	27.500.000
				10	Pelaksanaan saka bakti husada	Terlaksananya SBH pada tingkat SLTP dan SLTA	Dinkes	10 SLTP dan 10 SLTA	45.000.000	APBD Kab.		SLTP 51 dan SLTA 21	49.500.000
				11	Pemantapan PKPR bagi guru UKS dan remaja di sekolah Lanjutan	Terlaksananya sosialisasi pemantapan PKPR pada tingkat SLTP dan SLTA	Dinkes	10 SLTP dan 10 SLTA	25.000.000	APBD Kab.		SLTA 21 dan Puskesmas 8	27.500.000
				12	Pembinaan pelaksanaan PMR	Tersedianya tenaga pelajar yang tanggap akan Kesehatan	Dinkes	SLTA 21	20.000.000	APBD Kab.		SLTA 21	22.000.000
1	02	01	20		<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>Meningkatnya kualitas penanganan masalah gizi masyarakat</b>			180.000.000	APBD Kab.			198.000.000
				03	Kegiatan penanggulangan KEP, Anemia Gizi besi, GAKY, Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Menurunnya status balita gizi kurang (BB/TB)	Dinkes	7,3%	60.000.000	APBD Kab.		40 balita Gizi buruk dan gizi kurang	66.000.000
				06	Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya manajemen pelaporan	Dinkes	12 bulan	15.000.000	APBD Kab.		7 Kecamatan	16.500.000
				07	Kegiatan Terapi Pemulihan gizi buruk klinis dan gangguan gizi mikro lainnya pada balita	terlaksananya terapi pemulihan kasus gizi buruk	Dinkes	8 Puskesmas	45.000.000	APBD Kab.		8 Puskesmas	49.500.000
				08	Kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk keluarga sadar gizi	Terlaksananya pmbentukan keluarga sadar gizi melalui pemantauan Status Gizi	Dinkes	300 KK	30.000.000	APBD Kab.		300 KK/kecamatan	33.000.000
				09	Pemberian Makanan Pendamping (MP- ASI)				30.000.000	APBD Kab.			33.000.000

1	02	01	21		<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>Meningkatnya kesehatan dan pengawasan kualitas lingkungan</b>			<b>705.179.000</b>	<b>APBD Kab.</b>		<b>775.696.900</b>
				01	Kegiatan pengkajian dan pengembangan Lingkungan Sehat	Terlaksananya pembentukan forum komunikasi lingkungan sehat tingkat kecamatan	Dinkes	7 Kecamatan	<b>25.000.000</b>	<b>APBD Kab.</b>	7 Tatanan dan 7 Kecamatan	<b>27.500.000</b>
				05	Kegiatan Monitoring dan evaluasi program pamsimas bidang kesehatan	Terlaksananya monev program pamsimas	Dinkes	80 % dari jml pddk lokasi pamsimas	<b>40.000.000</b>	<b>APBD Kab.</b>	80 % dari jml pddk lokasi pamsimas	<b>44.000.000</b>
				06	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Tempat-tempat Umum dan Tempat Pengolahan Makanan	Terlaksananya pemantauan pada TTU dan TPM	Dinkes	7 TTU dan 60 TPM	<b>30.000.000</b>	<b>APBD Kab.</b>	60 rumah makan	<b>33.000.000</b>
				07	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan kualitas air minum, sanitasi dan perumahan	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan kualitas air minum, sanitasi dan perumahan tingkat kecamatan	Dinkes	7 Kecamatan	<b>28.000.000</b>	<b>APBD Kab.</b>	7 Kecamatan	<b>30.800.000</b>
				08	Kegiatan Pengembangan dan Fasilitas Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Terlaksananya pembentukan jorong STBM ( air minum, stop BAB sembarangan, cuci tangan pake sabun, sampah dan limbah RT)	Dinkes	67% dari jml penduduk Kabupaten	<b>32.179.000</b>	<b>APBD Kab.</b>	67% dari jml penduduk Kabupaten	<b>35.396.900</b>
				09	Pengembangan wira usaha sanitasi	Pengembangan Masyarakat dalam berwirausaha terutama produksi jamban sehat	Dinkes	6 pengusaha Bnagunan, 3 tukang Bangunan dan 3 Petugas sanitasi	<b>50.000.000</b>	<b>APBD Kab.</b>	8 pengusaha Bnagunan, 4 tukang Bangunan dan 4 Petugas sanitasi	<b>55.000.000</b>

				10	Gerakan 1000 Jamban	Terlaksananya peningkatan pembangunan jamban pada KK	Dinkes	125 KK	500.000.000	APBD Kab.		550.000.000
1	02	01	22		<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>Menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit</b>			280.000.000	APBD Kab.		308.000.000
				05	<b>Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular langsung (P2ML)</b>	Terlaksananya pemutusan mata rantai penyakit menular langsung	Dinkes	TB 224/100.000 Pddk, BTA + 90% dari Kasus, kesembuhan 95%, Diare 285/1.000 pddk, Pneumoni 95% dari seluruh Balita, HIV <0,5 dari usia produktif	60.000.000	APBD Kab.	TB 224/100.000 Pddk, BTA + 90% dari Kasus, kesembuhan 95%, Diare 285/1.000 pddk, Pneumoni 95% dari seluruh Balita, HIV <0,5 dari usia produktif	66.000.000
				09	Kegiatan peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	Terlaksananya penyelidikan/pemantauan kasus penyakit secara terus menerus sbg upaya pencegahan terjadinya KLB	Dinkes	8 Puskesmas	20.000.000	APBD Kab.	8 Puskesmas	22.000.000
				12	Kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang	Terlaksananya pemutusan mata rantai penyakit menular bersumber binatang	Dinkes	DBD 52/100.000, Malaria 1,5/1.000, Rabies 85%, Filariasi 100%, Flu Burung 100%	35.000.000	APBD Kab.	DBD 52/100.000, Malaria 1,5/1.000, Rabies 85%, Filariasi 100%, Flu Burung 100%	38.500.000

				13	Kegiatan Pelayanan imunisasi pada anak balita, anak sekolah, ibu hamil dan calon jemaah haji	Terlaksananya pelayanan imunisasi	Dinkes	UCI 98%, Bayi 0-11 Bln 90 %, Anak Usia Sekolah 98%, Calon Jemaah Haji (meningitis) 100%, Ibu Hamil 90%	60.000.000	APBD Kab.		UCI 98%, Bayi 0-11 Bln 90 %, Anak Usia Sekolah 98%, Calon Jemaah Haji (meningitis) 100%, Ibu Hamil 90%	66.000.000
				14	Kegiatan penatalaksanaan penanggulangan wabah/Kejadian Luar Biasa (KLB)	Tertlaksananya penanganan kasus KLB	Dinkes	195 jorong	35.000.000	APBD Kab.		195 jorong	38.500.000
				15	Kegiatan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (peningkatan MTBS)	Terlaksananya pertemuan tetag penanganan balita sakit dan bayi muda sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Dinkes	32 Org Petugas Puskesmas	35.000.000	APBD Kab.		32 Org Petugas Puskesmas	38.500.000
				16	Kegiatan upaya pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM)	Tercapainya petugas yang terampil dalam penatalaksanaan PTM (Penyakit Tidak Menular) di tingkat puskesmas	Dinkes	8 puskesmas	35.000.000	APBD Kab.		8 puskesmas	38.500.000
1	02	01	25		<b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana/prasarana puskesmas, pustu dan jaringanya</b>	<b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Dinas Kesehatan</b>			5.070.000.000	APBD Kab.			5.577.000.000
				07	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	Kab. Solsel	Pemb pusk 1, pemb 3 poskesdes, pemb rumdi 1, pemb pagar pustu 4 dan rehab pustu 1	5.000.000.000	APBD Kab.		1 Puskesmas, 1 Pustu, 11 Poskesdes, 2 unit Rumah Dinas	5.500.000.000

				24	Akreditasi dan BLUD Fasilitas Kesehatan Pelayanan Primer	Terlaksananya peningkatan Fasilitas Kesehatan Primer tingkat puskesmas di Kabupaten Solok Selatan	Dinkes	2 Puskesmas	70.000.000	APBD Kab.		2 Puskesmas	77.000.000
1	02	01	28		<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Tercapainya Kemitraan Peningkatan Jaminan Kesehatan</b>			7.613.100.000	APBD Kab.			8.374.410.000
				09	Kegiatan fasilitasi jamkesda/ Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya fasilitasi asuransi kesehatan	Dinkes	61.000 Jiwa	7.613.100.000	APBD Kab.		70.000	8.374.410.000
1	02	01	30		<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia</b>	<b>Tercapainya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan lansia</b>			25.000.000	APBD Kab.			27.500.000
				03	Pendidikan dan Pelatihan Perawatan Kesehatan (Pelatihan Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia)	Terlaksananya sosialisasi dan peningkatan lansia	Dinkes	80 orang dan 4 klinik lansia	25.000.000	APBD Kab.		80 orang dan 4 klinik lansia	27.500.000
1	02	01	32		<b>Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak</b>			250.000.000	APBD Kab.			275.000.000
				04	Kegiatan Audit maternal Perinatal	Terlaksananya pengkajian penyebab kasus kematian ibu dan bayi.	Dinkes	Tim pengkaji 7 org, Pengelola KIA 8 org, PimPus 8 org, Bides 16 org	40.000.000	APBD Kab.		Tim pengkaji 7 org, Pengelola KIA 8 org, PimPus 8 org, Bides 16 org	44.000.000
				05	Kegiatan Pelatihan Penanganan Asfiksia pada BBL	Terlaksananya peningkatan ketrampilan dalam penanganan kasus Asfiksia pada Bayi baru lahir	Dinkes	8 Dokter dan 24 Bidan Desa	40.000.000	APBD Kab.		8 Dokter dan 24 Bidan Desa	44.000.000

				06	Pelatihan APN	Terlaksananya Kelas Ibu Hamil di masing-masing Puskesmas	Dinkes	8 Puskesmas	45.000.000	APBD Kab.		8 Puskesmas	49.500.000
				07	Pelatihan PONED	Terlaksananya peningkatan keterampilan tenaga bidan	Dinkes	72 orang	90.000.000	APBD Kab.		3 orang x 8 Puskesmas x 3 kali pertemuan	99.000.000
				08	Pelatihan SDIDTK	Terlaksananya peningkatan dan keterampilan tenaga perawat	Dinkes	24 orang	35.000.000	APBD Kab.			38.500.000
JUMLAH									28.149.975.000				30.964.972.500

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Rencana Kerja (Renja) menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan-persoalan terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat yang mengedepankan perencanaan pembangunan yang berbasis pada masyarakat, *Community Base Development* (CBD) dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku-pelaku (*stakeholders*) dalam menciptakan *Good Governance* sesuai dengan tuntutan paradigma baru, yang pada gilirannya akan mampu menciptakan kebijaksanaan yang dampaknya merembes kebawah (*trickle down effect*) sehingga keberpihakan pada masyarakat kecil benar-benar dikedepankan.

Output Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan adalah Program Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan yang sesuai dengan Tupoksi dan Sasaran Program Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan.

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan selain menjadi pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2017 berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja Dinas Kesehatan. Sebagai bahan pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2017.

Padang Aro,      November 2016  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Solok Selatan

**Dr. H. NOVIRMAN, SKM, MM**  
NIP. 19671124 198912 1 001